

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI MTs ALKHAIRAAT MALENI DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

FARID M
NIM : 19.1.01.0017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
PALU 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Probematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di MTs Alkhairaat Maleni Donggala”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 12 Agustus 2024
07 Safar 1446

Penyusun,

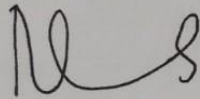
FARID M
NIM: 19.1.01.0017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Probematika Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an Di MTS Al-Khairaat Maleni Donggala”. oleh mahasiswa atas nama Farid M Nomor Induk Mahasiswa (NIM): 19.1.01.0017, Mahasiwa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

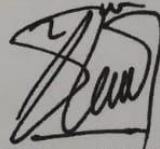
Palu, 12 Agustus 2024 M
07 Safar 1446 H

Pembimbing I



Dr. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I
NIP.19761118 200710 2 001

Pembimbing II



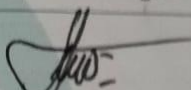
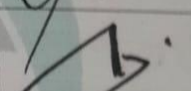
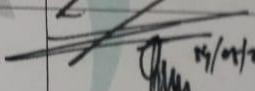
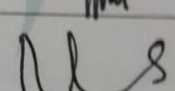
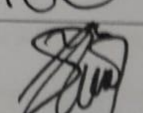
Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2020118802

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Farid NIM: 191010017 dengan judul "Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Alkhairaat Maleni Donggala" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 07 Februari 2025 M, yang bertepatan dengan tanggal 08 Sya'ban 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

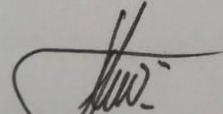
Palu, 08 Februari 2025 M
09 Sya'ban 1446 H

DEWAN PENGUJI

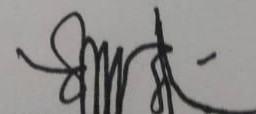
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.	
Munaqisy 1	Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.	
Munaqisy 2	Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.	
Pembimbing1	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.	
Pembimbing 2	Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.	

Mengetahui :

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720505 200112 1 009

Dekan Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19721231 200501 1 070

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, Puji Syukur atas kehadiran Allah Swt, karena limpahan rahmat dan hidayah-Nyalah, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang tetap setia menjalankan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan, pengalaman dan pengetahuan dari penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan pengarahan, sehingga penulis sepantasnya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua Penulis yaitu Bapak Mas'ud dan Ibu Mirdan yang telah mendo'akan, memberi motivasi dan mendidik penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Saefuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Dr. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I selaku Pembimbing I, dan Ibu Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Pembimbing II, dalam penyusunan ini yang telah ikhlas membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketulusan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga sesuai dengan harapan.
6. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd., selaku dosen Penasehat Akademik, yang selalu bersedia meluangkan waktunya mendengar keluh kesah dari penulis dan memberi motivasi penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah tulus mengajar, membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Bapak Moh. Rifai, S.E, selaku kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu beserta jajarannya yang telah membantu penulis untuk memperoleh berbagai data dalam penyusunan skripsi ini.
9. Fahira dan Ubidillah saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan penyemangat kepada penulis sampai sat ini. Achmad Taqiuddin dan Ainul Yakin selaku teman yang selalu membantu dan mendukung penulis selama kuliah.

10. Segenap keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan sepanjang perjalanan pendidikan penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Akhirnya, penulis memohon ridho Allah Swt. semoga segala bantuan baik materil maupun moril dari berbagai pihak dalam penyelesaian Skripsi ini. Semoga kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, semoga Allah swt. memberikan balasan yang setimpal sebagai amal Shaleh, juga memohon taufik dan hidayah-Nya agar selalu barada dalam lindungan-Nya. Aamiin yaa Rabbal 'Alamin.

Palu, 12 Agustus 2024
07 Safar 1446

Penyusun,

FARID M
NIM: 19.1.01.0017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-garis Besar Isi.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	9
B. Baca Tulis Al-Qur'an	13
C. Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	24
D. Indikator Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	30
E. Karangka Pemikiran	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Kehadiran Peneliti	33
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Pengecekan Keabsahan Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Maleni Donggala.....	39
---	----

B. Probematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Maleni Donggala	71
C. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Terhadap Probematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Maleni Donggala	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	8
Tabel 4.1 Daftar Keadaan Dan Nama Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Mts Alkhairaat Maleni.....	42
Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik Kelas VII MTs Alkhairaat Maleni	44
Tabel 4.3 Daftar Peserta Didik Kelas VIII MTs Alkhairaat Maleni	53
Tabel 4.4 Daftar Peserta Didik Kelas IX MTs Alkhairaat Maleni.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto-foto Hasil Penelitian.....	65
2. Pedoman Observasi	67
3. Pedoman Wawancara.....	68
4. Daftar Nama Informal.....	69
5. Surat Keterangan Penelitian.....	70
6. SK Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi	71
7. Pengajuan Judul Skripsi.....	72
8. Daftar Riwayat Hidup.....	73

ABSTRAK

Nama : Farid M

Nim : 19.1.01.0017

Judul Skripsi : Probematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Alkhairaat Maleni Donggala

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui probematika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Alkhairaat Maleni Donggala dan mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat terhadap probematika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTS Alkhairaat Maleni Donggala.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer Dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumenasi. Kemudian dianalisis menggunakan analisis deduktif dan induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Problematika baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Maleni Donggala yaitu 1) Rendahnya daya ingat peserta didik dalam menerima pelajaran, 2) Kebiasaan belajar peserta didik yang masih perlu dirubah, 3) Tingkat kecerdasan peserta didik yang beragam dalam menerima pelajaran, 4) Minat belajar yang kurang, 5) Tingkat emosional yang berbeda-beda, 6) Motivasi belajar yang masih rendah, 7) Sikap dan perilaku peserta didik yang masih kurang baik dalam menerima pelajaran, 8) Konsentrasi dan fokus yang masih kurang, 9) Kurangnya rasa percaya diri menyebabkan malu dalam belajar dan, 10) Kesiapan (kematangan) dalam belajar yang masih rendah. Adapun faktor pendukung yaitu fasilitas berupa sarana dan prasarana yang sudah memadai, sehingga dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat kurangnya tenaga pengajar dan waktu pembelajaran BTQ yang terbatas, sehingga berimbas terhadap kurangnya peserta didik dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.

Implikasi dari probematika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Alkhairaat Maleni Donggala diharapkan problematika yang terjadi dapat teratasi, sehingga peserta didik dapat memahami baik dalam membaca maupun menulis Al-Qur'an. Salain itu, diharapkan dapat menciptakan alumni terbaik yang mampu memahami AL-Qur'an.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang membacanya merupakan suatu ibadah. Menurut Ash-Shabuni, al-Qur'an didefinisikan sebagai suatu firman dari Allah SWT. yang tidak ada tandingannya, diturunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan penutup para nabi dan rasul melalui perantara malaikat Jibril. Menurut As-Salih, al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT. yang merupakan mukjizat dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah. Menurut Syekh Beik, al-Qur'an adalah firman dari Allah SWT. yang berbahasa arab dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk dipahami isinya, disampaikan kepada penerus umat secara mutawatir, ditulis dalam mushaf, diawali dengan surat al-Fatihah, dan diakhiri dengan surat an-Naas.¹

Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk mayoritas Islam di dunia, melihat penduduknya banyak beragama Islam maka berpedoman pada kita suci Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Namun, melihat realita yang terjadi masih banyak penduduk Indonesia yang masih sulit baca tulis Al-Qur'an, atau dengan kata lain buta huruf Hijayyah aksara Arab, apalagi sampai mengetahui makna dari Al-Qur'an.

Di era globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi kita masih banyak yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an secara baik apalagi memahaminya. Belum lagi

¹Syaiful Arief, *Ulumul Qur'an untuk Pemula* (Jakarta : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta, 2021), 1.

fenomena yang terjadi dimasyarakat kita, terutama di rumah-rumah keluarga muslim semakin sepi dari bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, akhirnya kebiasaan membaca Al-Qur'an ini sudah mulai langkah.

Harapannya kepada seluruh ummat Islam khususnya Indonesia agar mampu dan menguasai baca tulis Al-Qur'an sebagaimana Allah Swt, berfirman dalam Q.S Al-Alaq : 1-5 yaitu:



Terjemahnya:

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
 Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan
 Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia)
 dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang
 tidak diketahuinya.²*

Belajar Al-Qur'an merupakan sesuatu yang paling penting, karena kemampuan bacaan Al-Qur'an menjadi dasar dalam pelaksanaan ibadah shalat. Kesadaran pentingnya membaca Al-Qur'an bermula dari bagaimana orang tua mengarahkan dan membimbing anak-anaknya. Dalam mendidik anak, hal yang sebaiknya diajarkan orang tua pertama kali adalah pendidikan agama yakni salah satunya adalah pembelajaran Al-Qur'an agar anak mampu memahami bahwa kitab suci dan sumber hukum yang harus dipegang adalah Al-Qur'an. Karna orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama, maka biasanya kegiatan mendidik tersebut dilakukan dirumah. Kegiatan mendidik tersebut berupa

²Abdul Aziz Abdur Rauf, Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Cordoba, 2018), 597.

pembiasaan, pemberian contoh, memberikan motivasi, memberikan hadiah dan hukuman.³

Menurut Ibnu Khaldun, Ibnu Sina dan Al Ghazali sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Syarifuddin menunjuk pentingnya menanamkan pendidikan Al- Qur'an kepada anak-anak, bahwa pendidikan Al-Qur'an merupakan pondasi seluruh kurikulum pendidikan di dunia Islam, karena Al-Qur'an merupakan syiar agama yang mampu menguatkan aqidah dan mengokohkan keimanan. Dengan menanamkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an sejak dini, maka kecintaan itu akan bersemi pada dewasanya kelak, mengalahkan kecintaan anak terhadap hal yang lain, karena masa kanak-kanak itulah masa pembentukan watak yang utama.⁴

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, karena melalui proses itulah tujuan pendidikan dapat tercapai. Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Tujuan Pendidikan Nasional disebutkan sebagai berikut: "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa".⁵

³Ujayni, *Peran Orang Tua Mendidik Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Di Desa Sipenggeng Kecamatan Halongonan Kabupaten Padanglawas Utara*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syakh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidimpuan, 2023). 28.

⁴Nurhana, "*Efektivitas Penerapan Metode Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Diniyah Awaliah (MDA) Al-Khairaat Wosu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morwali*", (Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu 2018), 1-2.

⁵Pepen Supendi, Variasi, *Format Sistem Pendidikan di Indonesia*", (Jurnal Almufida Vol. I, No. 1 Juli-Desember 2016), 162.

Guru agama sebagai salah satu komponen proses pembelajaran memiliki multi peran, tidak terbatas hanya sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge* tetapi juga sebagai pembimbing untuk membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan belajar. Artinya guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan.⁶

Guru agama yang penulis maksud adalah guru yang mengajarkan baca tulis Al-Qur'an di tingkat Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Meleni Donggala yakni pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist. Banyak ditemukan persepsi peserta didik tentang belajar Al-Qur'an adalah suatu hal yang kurang penting bahkan dikatakan hal yang amat sulit untuk dipelajari. Selain itu anggapan peserta didik bahwa belajar baca Al-Qur'an tidak ada bedanya belajar di TPA, yang sudah mereka temukan sebelumnya ditingkat pendidikan mereka di waktu kecil.

Pentingnya bimbingan belajar untuk peserta didik yang mengalami kesulitan baca tulis Al-Qur'an, di mana berdasarkan observasi yang penulis lakukan bahwa masih banyak siswa yang sulit dalam baca tulis Al-Qur'an, apalagi dalam menulis Al-Qur'an. Di mana terdapat kurang lebih 30 orang peserta didik yang masih mengalami kesulitan baca tulis Al-Qur'an. Tingkat kesulitan yang dialami dalam baca Al-Qur'an rata-rata sulitnya memahami bacaan pada penyebutan huruf, kemudian kesulitan penulisan Al-Qur'an rata-rata peserta didik masih kaku dalam menulis Al-Qur'an. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian peserta didik dalam belajar dan memahami Al-Qur'an. Selain itu waktu mata pelajaran yang terbatas, sehingga minimnya kesempatan peserta didik untuk belajar Al-Qur'an.

⁶Agung Kurniawan, *Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang*, (Skripsi (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2018), 4.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Probematika pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Alhairaat Maleni Donggala”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah yaitu bagaimana efektifitas bimbingan belajar untuk peserta didik yang masih sulit baca tulis Al-Qur’an di MTs Alkhairaat Maleni Donggala, lalu muncul beberapa sub-bub masalah yaitu:

1. Bagaimana probematika pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di MTs Alkhairaat Maleni Donggala?
2. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat terhadap probematika pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di MTs Alkhairaat Maleni Donggala?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka hal tersebut bertujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui probematika pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di MTs Alkhairaat Maleni Donggala.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat terhadap probematika pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di MTs Alkhairaat Maleni Donggala.

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini ada dua hal, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang akan memperkaya kajian Ilmu Pendidikan Agama Islam, serta diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan ilmu sosial lainnya.

2. Secara Praktis diharapkan dapat berfungsi sebagai informasi serta pemahaman dan pengetahuan, sebagai tambahan rujukan dari penelitian sebelumnya agar para penulis selanjutnya dapat lebih mudah mendapatkan sumber referensi tambahan.

D. Penegasan Istilah

Ada beberapa istilah yang berhubungan dengan konsep dalam penelitian ini, yaitu:

1. Problematika Pembelajaran

Problematika adalah suatu hal yang mencakup kesenjangan yang membutuhkan alternatif solusi atau pemecahan masalah di dalamnya. Dalam proses pembelajaran tentunya terdapat berbagai macam hambatan masalah yang di alami peserta didik ataupun guru. Problematika pembelajaran merupakan suatu hal yang mengganggu, mempersulit, menghambat, dan bahkan dapat mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran.⁷

2. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca tulis Al-Qur'an terdiri dari:

- a. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi bermakna. Jadi, pada dasarnya membaca adalah suatu proses yang didapatkan seseorang dalam memperoleh

⁷Nurul Laily, Syahada, Indah Wulandari, dan Agung Setyawan, *Problematika Peserta Didik Dalam Pembelajaran Dan Alternatif Slusi Pada Didik Di Kowel 3*, (Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK), Vol. 2, No. 2, 2022), 225.

suatu informasi atau pesan dari orang lain kepada pembaca melalui media berupa tulisan.⁸

- b. Menulis menurut Rudy S. Iskandar adalah kegiatan menuangkan simbol huruf, sedangkan huruf adalah bentuk-bentuk yang merupakan lambang bunyi seperti “a” dari alat bunyi yang berada dalam rongga mulut dengan mulut dibuka lebar, sedangkan huruf “b” adalah lambang bunyi jika bibir atas dan bawah diletupkan.⁹
- c. Al-Quran adalah kalam Allah yang tiada tandingnya, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan jibril, dan ditulis pada mushaf-mushaf yang dikemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca serta mempelajarinya merupakan ibadah, yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan ditutup dengan surah An-nas¹⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa baca tulis Al-Qur'an adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki dalam membaca dan menuliskan Al-Qur'an.

E. Garis-garis Besar Isi

BAB I merupakan Pendahuluan yang memuat dan membahas mengenai latar belakang yang berisi tolak ukur untuk apa yang ingin disampaikan, rumusan masalah yang berisi pertanyaan yang akan dibahas, tujuan dan kegunaan yang berisi gambaran hasil dan manfaat penelitian, penegasan istilah

⁸Rizqi Kurnia Dewi, dan Ikha Listyarini, *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Tlogorejo Demak*, (Jurnal Dimensi Pendidikan Universitas PGRI Semarang, Vol. 19, No. 1, 2023), 42.

⁹Rudy S. Iskandar, *Pengenalan Tipografi*, (Tanpa Tempat: Buletin Pusat Perbukuan, 2022), 27.

¹⁰Salim Said Daulay, Adinda Suciandhani, Sopan Sofian, Juli Julaiha, dan Ardiansyah, *Pengenalan Al-Qur'an*, (Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 9. No. 5, 2023), 473-474.

yang berisi keterangan tentang konsep penelitian, serta garis-garis besar isi yang memuat gambaran struktur penulisan dalam penelitian.

BAB II merupakan Kajian Pustaka yang memuat dan membahas penelitian terdahulu yang berisi hasil kesimpulan beberapa ilmu pengetahuan dalam sebuah penelitian dan kajian teori yang berisi seperangkat konsep, definisi dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis.

BAB III merupakan Metode Penelitian yang membuat Pendekatan dan Desain yang berisi strategi yang dipilih untuk mengintegrasikan secara menyeluruh apa yang menjadi fokus penelitian, Lokasi Penelitian adalah tempat yang menjadi sasaran penelitian, Kehadiran Peneliti yang berisi letak penulisan dalam sebuah peneliti, Data dan Sumber Data yang berisi penjelasan dan keterangan dalam penulisan penelitian, Teknik Pengumpulan Data yang berisi gambaran bagaimana penelitian dilakukan, Teknik Analisis Data yang berisi hasil dari penelitian kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan, dan Pengecekan Keabsahan Data untuk memastikan keaslian penelitian.

BAB IV merupakan Hasil dan Pembahasan yang menjelaskan Sejarah Singkat Singkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Maleni Donggala, Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Maleni Donggala, dan Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Terhadap Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Maleni Donggala.

BAB V merupakan Penutup yang memuat tentang Kesimpulan dan Saran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung persoalan agar lebih mendalam sebagai acuan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian terdahulu terhadap literatur yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, Berikut merupakan penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan :

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Nur Safna¹¹ , Efektivitas Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Huruf Hijaiyah Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.	Sama membahas tentang baca tulis Al-Qur'an	Penelitian ini tentang Efektivitas metode Iqra sedangkan penelitian penulis tentang efektivitas bimbingan belajar	Penelitian ini menjelaskan bahwa nilai pretest diperoleh nilai rata- rata untuk kelas 1C adalah 68,93 dengan standar deviasi (S) = 6.452. Sedangkan nilai rata-rata kelas 1B adalah 66,12 dengan standar deviasi (S) = 7,026 Asymp. Sig. (2- tailed) pada analisis normalitas nilai pretest pada kelas eksperimen 0,088 dan nilai pretest pada kelas control 0.192, maka dapat disimpulkan bahwa

¹¹Nur Safnah, *Efektivitas Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Huruf Hijaiyah Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu*, Skripsi (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu), 2020.

				kedua sampel berdistribusi normal. Pada tabel uji t diperoleh nilai signifikansi uji regresi linear sederhana sebesar $t_{hitung} 8.213 > t_{tabel} 1.675$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh metode iqra (X) terhadap metode konvensional (Y).”
2	Tati Siti Fajriyah ¹² , Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus di Sekolah dasar Islam Al-Syukro).	Sama membahas tentang baca tulis Al-Qur'an	Penulis mengarah ke efektivitas bimbingan belajar, sedangkan peneliti tersebut fokus ke efektivitas pembelajaran serta lokasi penelitian yang berbeda.	Hasil Penelitian menemukan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Islam Al-Syukro dinilai efektif karena keberhasilannya dalam mencapai target yang telah ditentukan. Target siswa kelas V dalam bidang baca tulis Al-Qur'an adalah dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tartil serta menuliskan teks Arab dengan rapi dan terbaca.

¹²Tati Siti Fajriah, *Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus di Sekolah dasar Islam Al-Syukro)*, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2018.

				Prestasi siswa dalam membaca Al-Qur'an terlihat cukup baik dan tulisan teks Arab siswa yang tertera dalam buku latihan terlihat rapi dan terbaca. Efektifitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dipengaruhi oleh bagaimana para guru menerapkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kepada siswa. Penggunaan media pengajaran dan kemampuan guru dalam penguasaan kelas juga mempengaruhi efektifitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Islam Al_Syukro.
3	Nurhana¹³, Efektivitas Penerapan Metode Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al-Khairaat Wosu Kecamatan Bungku Barat	Sama meneliti tentang baca tulis Al-Qur'an	Penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang efektifitas bimbingan belajar, sedangkan penelitian tersebut membahas tentang	hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa: 1. Penerapan Metode Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), sudah baik yaitu dengan penerapan metode iqra' guru dapat mengajarkan peserta didik dengan membaca, menulis Al-Qur'an

¹³Nurhana, *Efektivitas Penerapan Metode Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al-Khairaat Wosu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*, Skripsi (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu). 2018.

	Kabupaten Morowali.		efektivitas penerapan metode, serta lokasi penelitian yang berbeda.	serta cara menyambungkan huruf-huruf hijaiyah 2. Efektivitas penerapan metode Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peserta didik yaitu dengan beberapa kriteria penilaian dalam membaca Al- Qur'an dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yaitu: Makraj, fasih dan kelancaran.3. Adapun faktor penghambatnya adalah masih banyaknya peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis Al-Quran disebabkan Kurang adanya kesadaran dari sebagian orang tua yang memperhatikan anaknya dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di rumah. Faktor pendukungnya adalah adanya minat dan motivasi dari peserta didik yang tinggi untuk mau belajar membaca dan
--	---------------------	--	---	---

				menulis Al-Qur'an dan jumlah peserta didik yang banyak sehingga guru dengan mudah menerapkan metode dalam pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an (BTQ). Solusinya adalah kepala madrasah dan guru harus lebih aktif lagi untuk meningkatkan sistem pelaksanaan pembelajaran terutama dalam penerapan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
--	--	--	--	---

B. *Baca Tulis Al-Qur'an*

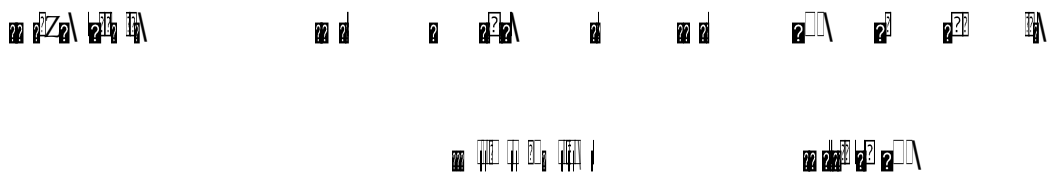
1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an

a. Membaca (Baca)

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis, suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang akan terlihat dalam suatu pandangan dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Jika hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca tidak terlaksana dengan baik dalam pembelajaran membaca itu sendiri.¹⁴

¹⁴Hendry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung : Angkasa, 2015), .7

Membaca tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktifitas visual juga berpikir. Sebagai proses visual, membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.¹⁵ Perintah membaca sebagaimana terdapat pada Q.S Al-Alaq : 1-5 yaitu:



Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹⁶

Membaca dalam ayat tersebut selain berarti menghimpun atau mengumpulkan informasi dengan melihat huruf, kata-kata dan kalimat juga mencakup pula meneliti, mengamati, mengidentifikasi, mengklarifikasi, mengkategorisasi, menyimpulkan, dan memverifikasi. Dengan membaca ini timbulah kegiatan penggalan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan peradaban yang membawa kemajuan suatu bangsa.¹⁷

Kemampuan membaca permulaan merupakan aktivitas membaca yang dilakukan untuk menambah pencapaian perkembangan bahasa di masa kanak-kanak yang ditandai dengan pengetahuan huruf, memahami hubungan bunyi dan

¹⁵Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2016), 126-127.

¹⁶Abdul Aziz Abdur Rauf, Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2018), 597.

¹⁷Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2016), 46.

bentuk huruf dan membaca kata. Membaca merupakan proses mengonstruksi arti dimana terdapat interaksi antar tulisan yang dibaca anak dengan pengalaman yang pernah diperolehnya. Kemampuan membaca dapat dilatih sejak usia dini.¹⁸

Al-Qur'an dipelihara dan berjalan sampai pada zaman ini dengan tidak ada kerusakan dan tidak hilang sedikitpun. Bacaan yang dipelihara mencakup suara, bunyi, nada, panjang atau pendek, irama, kata, kalimat dan disingkat dengan nama bacaan.

Jadi membaca Al-Qur'an adalah membaca huruf-huruf nya sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang sesuai dengan cara membaca nabi dan umat Islam terdahulu. Al-Qur'an memiliki empat dimensi yaitu bacaan, tulisan, makna dan fakta. Jika ada yang memiliki Al-Qur'an di rumah, tidak pernah dibaca, berarti ia hanya memiliki Al_Qur'an dalam satu dimensi saja yakni tulisan. Tidak heran jika di dalam Al-Qur'an dikatakan bahwa kalau berkumpul manusia dan jin untuk membuat seperti bacaan ini, tidak bisa mereka membuatnya walau mereka saling membantu. Karena bacaan lebih kompleks dari pada tulisan. Bahkan di dalam surat al-jin dikatakan bahwa jin sudah mengatakan bahwa Al-Qur'an itu bacaan yang ajaib.¹⁹ Allah swt berfirman:

هَـٰذَا الْقُرْآنُ يُنْزَلُ بِالْإِذْنِ ۚ فَتَنصَرِّفُونَ ۚ

Terjemahnya:

Katakanlah (hai Muhammad): "Telah diwahyukan kepadamu bahwasanya: telah mendengarkan sekumpulan jin (akan Al Quran), lalu mereka berkata: Sesungguhnya Kami telah mendengarkan Al Quran yang menakjubkan."²⁰

¹⁸Ajeng Anggit Ganarsih, Ruri Hafidah, dan Novita Eka Nurjanah, *Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun*, (Jurnal Kumara Cendekia, Vol. 10, No. 3, 2022). 188.

¹⁹Tati Siti Fajriah, *Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Al-Syukro)* Skripsi (Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 2018), 26-27.

²⁰Abdul Aziz Abdur Rauf, Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2018), 572.

b. Menulis (Tulis)

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan informasi dan gagasan kepada pihak atau orang lain melalui media tulisan.²¹

Semaraknya tradisi tulis-menulis di kalangan generasi Islam pertama dan pada masa-masa berikutnya sesungguhnya merupakan penyambutan atas seruan Al_Qur'an sendiri di masa-masa awal turunnya. Seperti diketahui, wahyu kedua yang diturunkan dalam surah Al-Qalam. Pada ayat pertama surah itu tergambar pentingnya qalam (alat tulis dan cetak) berikut kegiatan tulis-menulis. Allah swt berfirman:



Terjemahnya:

*“Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis.”*²²

Pada masa nabi, para sahabat menulis Al-Quran pada tulang, pelepah kurma dan pada batu karena belum ada kertas sehingga belum bisa dibukukan menjadi satu kesatuan mushaf. Nabi selalu memerintahkan para sahabat untuk menulis Al-Quran ketika Al-Quran diturunkan, dan kurang lebih 40 orang yang terlibat dalam penulisan wahyu tersebut. Agar sahabat fokus terhadap penulisan AlQuran, maka nabi melarang sahabat untuk tidak menulis selain yang diperintahkan.²³

c. Al-Qur'an

Al-Qur'an memiliki banyak makna salah satunya yaitu Al-Qur'an berasal dari kata Qara'a yang mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun.

²¹Maulidah Aunillah, Kiswoyo, dan Kartinah, *Analisis Keterampilan menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III SD Negeri 2 Paguh Kabupaten Kendal*, (Jurnal Wawasan Pendidikan, Vol. 5 No. 1, 2024), 202.

²²Abdul Aziz Abdur Rauf, Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2018), 564.

²³Fathul Amin, *Kaidah Rasm Ustmani Dalam Mushaf Al-Qur'an Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Qur'an*, (Jurnal Tadris, Vol. 14, No. 1, 2020), 76.

Sedangkan kata Qira'ah berarti merangkai huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lainnya dalam satu ungkapan kata yaitu teratur. Al-Qur'an asalnya sama dengan qira'ah, yaitu akar kata masdar infinitif dari qara'a, qira'atan wa qur'anah.²⁴ Allah menjelaskan dalam firmanNya yang berbunyi:



Terjemahnya:

*“Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. apabila Kami telah selesai membacanya Maka ikutilah bacaannya itu.”*²⁵

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah Swt yang diturunkan pada Nabi Muhammad Saw dengan proses tahap demi tahap. Al-Qur'an merupakan bukti kerasulannya dan sebagai pedoman hidup manusia dalam mengarungi kehidupan untuk mencapai kebahagiaan hakiki di dunia maupun di akhirat.

2. Metode Baca Tulis Al-Qur'an

Adapun metode yang dapat digunakan guru dengan peserta didiknya ketika belajar Al-Qur'an:

a. Metode Jibril

Metode Jibril adalah metode yang dikembangkan oleh M. Bashori Alwi sekitar tahun 1991. Istilah metode Jibril adalah bertentangan dengan perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw. untuk ikutilah bacaan Al-Qur'an yang telah diturunkan malaikat Jibril Alaihi Salam. Hal ini telah ditegaskan dalam Q.S Al-Qiyamah: 18 yaitu:

²⁴Nurul Dwi Lestari, Khusnul Khotimah, dan Khoirun Nisa, *Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Tajwid Dengan Metode Jami'ati Di TPQ Desa Begendeng Kecamatan Jatikalen Kabupaten Ngajuk*, (Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, Vol. 2, No. 6, Tahun 2024), 1869-1870.

²⁵Abdul Aziz Abdur Rauf, Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2018), 577.



Terjemahnya:

“Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu.”²⁶

Berdasarkan ayat ini, metode ini disusun setelah praktek mengajarkan Al-Qur`an di antara para malaikat Jibril dan Nabi Muhammad SAW. yaitu dengan *talqin-taqlid* (dengan meniru). Oleh karena itu, metode Jibril memiliki fitur pembelajaran yang berpusat pada guru atau pembelajaran yang berpusat pada guru.²⁷

b. Metode *Al-Barqy*

Cara membaca Al-Qur`an dalam format 8 (delapan) jam dengan kata kunci dan sistem untuk diingat anak-anak.<sup>28</sup> Metode *Al-Barqy* berarti kilat dan berarti mempelajari Al-Qur`an dengan cepat. Salah satu metode pengajaran seperti itu disebut semi-SAS (*Structureal Analytic Syntactic*), yang merupakan metode klasik mengajar dan belajar di kelas dengan seorang guru.

c. Metode *Iqra'*

Metode *Iqra* diciptakan oleh KH. Seperti Ad Humam Balai Tim Litbang LPTQ Nasional dan Tim Pemuda Masjid dan Mushola (AMM) di Yogyakarta. Belajar menggunakan metode *iqra'* ini harus dibaca tanpa ejaan, tetapi dengan memberi contoh dari guru dan kemudian mengikuti murid-muridnya.²⁹

²⁶Abdul Aziz Abdur Rauf, Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2018), 854.

²⁷Aida Imtihana, “Implementasi Metode Jibril dalam Pelaksanaan Hafalan Al_Qur`an di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang,” (Jurnal Tadrib, Vol. 2 No. 2 Tahun 2017), 10.

²⁸Annisa Mawada, “Metode *Al-Barqy* Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Tunarungu”, (Jurnal Pendidikan Khusus, 2019), 4.

²⁹Fatkiyah, “Implementasi Metode *Iqra'* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Aktifitas Pembelajaran Al-Qur`an,” (Jurnal El-Tarbawi, Vol. 12 No. 1 Tahun 2019), 96.

Metode *Iqra'* adalah sebuah media atau metode pembelajaran Al-Qur'an dari pengenalan huruf-huruf hijaiyyah yang disesuaikan berdasarkan jilid 1 sampai jilid 6. Tujuan khusus dari metode *Iqra'* ini adalah mempercepat dan membuat lancar seseorang dalam membaca Al-Qur'an baik panjang pendeknya dan mengetahui hukum tajwid. Kelebihan dari metode *Iqra'* ini adalah mudah dibawa dan dilengkapi oleh beberapa petunjuk teknis pembelajaran bagi guru serta siswa, bersifat privat (individual) siswa menghadap langsung pada guru untuk memperoleh bimbingan langsung secara individual, sistematis dan mudah diikuti. Adapun kekurangannya dari metode *Iqra'* yaitu bacaan tajwid tidak dikenalkan sejak dini, tidak dianjurkan menggunakan irama murottal, anak kurang tahu nama-nama huruf hijaiyyah karena tidak diperkenalkan sejak awal pembelajaran.³⁰

Belajar melalui metode *Iqra'* sangat fleksibel dan memungkinkan disesuaikan dan dipersiapkan untuk kemampuan siswa dari konkret ke abstrak dan sederhana ke sulit, juga dari sederhana ke kompleks. Modul pembelajaran dari metode ini juga terstruktur secara berbeda sehingga menarik perhatian peserta didik dan membuat peserta didik jangan bosan membacanya.³¹

d. Metode *Qira'ati*

Cara Mengajarkan Membaca Al Quran Langsung di Tartil Tanpa Mengeja Huruf Menurut Ilmu Tajwid. Metode Qiraati pertama kali dikembangkan pada tanggal 1 Juli 1989 oleh H. Dahlan Salim Zarkasyi. Ada juga penulis buku Sistem *Qoidah Qiro'ati*, yaitu H.M. Nur Shodiq Achrom, yang menggambarkan metode ini sebagai cara cepat membaca Al-Qur'an.

³⁰Ahmad Izzan dan Dindin Moh Saepudin, *Kapita Selekta Pembelajaran Al_Qur'an* (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati), 2018, 47-49.

³¹Tsaqifa Taqiyya Ulfah, "*Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*," (Jurnal Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 2, No. 2, Tahun 2019), 67.

Aturan Ilmu Tajwid. Metode ini juga mengandung strategi dan prinsip dalam pelaksanaannya. Misalnya, guru Killati sebelumnya harus menyelesaikan pembinaan, pelaporan metodologi dan pelaksanaan PPL dengan koordinatonya masing-masing, guru Tufthy. Karena prinsipnya adalah "jangan mewarisi yang salah, yang benar itu mudah.

Metode ini dimulai langsung dalam penerapannya huruf *hijaiyah* dengan vokal dan membacanya tanpa ejaan. Pembelajaran terjadi secara langsung melalui latihan membaca ikuti teladan guru. Materi pembelajaran diberikan secara bertahap dan terus menerus atau timbal balik hubungan antara materi baru dengan materi sebelumnya. Metode *Qira'ati* menerapkan pembelajaran melalui sistem modul/paket dan lebih menekankan pada pembelajaran banyak latihan membaca. Keinginan untuk belajar disesuaikan dengan keterampilan dan kemampuan serta kemauan peserta didik penilaian pembelajaran dilakukan setiap hari.³²

e. Metode *Tartil*

Cara belajar membaca dan menulis Al-Qur'an cepat untuk anak-anak dan orang dewasa. Tim TPQ LP Ma'arif NU Cabang Sidoarjo adalah penyusun metode *At-Tartil* ini. Metode yang terkenal praktis ini, di dalamnya memuat CBSA (cara belajar santri aktif) atau dikenal juga dengan sedikit demi sedikit.³³ Serupa penerapan beberapa metode yang lain, metode ini juga menggunakan harmonisasi dari nada-nada.

f. Metode *Yanbu'a*

Sebuah metode atau panduan untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an dalam beberapa langkah. Dari pengenalan aksara, membaca dan menulis aksara

³²Hetty Mulyani dan Maryono, "*Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an*," (Jurnal Paramurobii, Vol. 1 No. 2 Tahun 2018), 23.

³³Rumainur, "*Efektivitas Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Tahsin Al_Qur'an Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Kalimantan Timur*," (Jurnal Penelitian, Vol. 11 No. 1, 2019), 9.

Hijaiyah, hingga memahami ilmu Tajwid.³⁴ Menurut definisi, metode ini cocok untuk anak-anak dan orang dewasa dan juga merupakan kitab triqah (metode) yang membantu mereka mempelajari proses membaca dan menulis serta menghafal Al-Qur`an dengan cepat, mudah dan akurat. Hukum Yanbu'a merupakan adaptasi dari Rasum Utsmani, menggunakan Aksara *Waqof* Al-Qur`an Rosumu Utsmani, yang umum digunakan di berbagai negara kawasan Arab dan di negara-negara Islam pada umumnya. Metode *Yanbu'a* juga mengajarkan membaca dan menulis aksara Pegon (aksara Arab Indonesia/Jawa), yang di banyak tempat dikenal sebagai aksara Arab.

g. Metode *Ummi*

Metode ini disusun sang Ahmad Yusuf & Masruri dalam tahun 2007 menurut forum KPI (Kwalita Pendidikan Indonesia). Dalam penerapannya, metode ini mempunyai 9 jilid kitab yg sudah disusun sinkron menggunakan tahapan-tahapannya. Dimulai menurut kitab pra-TK, kitab jilid 1 hingga 6, kitab tajwid, & kitab gharib. Metode ini pula memiliki indera peraga yg bisa dipakai waktu ingin mengajarkan melalui pembelajaran secara klasikal.

Metode *Ummi* membaca Al-Qur`an berhubungan langsung dan mengamalkan bacaan *Tartil* sesuai kaidah Tajwid. Kata ummi berasal dari bahasa Arab ummun yang berarti ibuku. Penambahan kata ummi juga dimaksudkan untuk menghormati jasa ibu. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam membaca dan menghafal Al-Qur`an adalah pendekatan bahasa ibu. Melalui pendekatan bahasa asli yang menekankan kasih sayang menggunakan metode membaca dan mendengarkan tradisional dan sistem jaminan kualitas.³⁵

³⁴Muslikah Suriah, "*Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul.*" (Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 3 No. 2 Tahun 2018), 202.

³⁵Afdal, "*Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016,*" (Jurnal PENDAS MAHAKAM, Vol. 1 No. 1, 2016), 1-9.

Ada juga *fase* belajar metode ummi diperkenalkan dan mengharuskan guru untuk menggunakannya pembelajaran berturut_turut dari apa yang ada memutuskan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian sehingga peserta didik siap untuk mempelajari hal-hal berikut: Mengucapkan salam dan membaca doa bersama.
- 2) Apersepsi, pengulangan materi sebelumnya, selain mengingat materi yang diajarkan dan terkait dengan materi akan diajarkan hari ini.
- 3) Penanaman konsep, yaitu proses klarifikasi materi apa yang diajarkan hari ini.
- 4) Memahami konsep, yaitu kegiatan yang dapat dipahami anak dengan konsep yang diajarkan melalui pelatihan membaca contoh-contoh.
- 5) Latihan atau keterampilan, yaitu mulai membaca pengulangan di sisi materi atau halaman latihan di buku.
- 6) Evaluasi, yaitu observasi dan evaluasi diselesaikan sesuai dengan bukti kinerja dan kualitas anak satu per satu.
- 7) Putuskan kegiatan yang mengharuskan anak-anak tertib dan baca doa penutup dan tutup dengan salam guru.³⁶

Untuk menjaga kualitas *ummi* memiliki standar sendiri, dimulai dengan langkah pembelajaran yang telah ditentukan sampai guru yang prasyaratnya adalah mereka telah menyelesaikan dan sedang menjalani pelatihan dapatkan Syahadat atau Sertifikat saja mengajar dan menggunakan metode ini. Setidaknya ada tiga dari mereka langkah-langkah yang harus dilalui seorang guru untuk menerapkan metode *ummi* yaitu sertifikat guru *tashih*, *tahsin* dan Qur'an.³⁷

³⁶Annisa Fadhilah Liansyah dan Achadianingsih, "*Penggunaan Metode Ummi dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Ibu Rumah Tangga*," (Jurnal Comm-Edu, Vol. 3 No. 3 Tahun 2020), 184.

³⁷Ibid., 184.

Tashih adalah program pemetaan kualitas bacaan standar guru atau calon guru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kualitas bacaan guru. *Tahsin* adalah sebuah program pelatihan membaca Al-Qur`an untuk guru atau calon guru bacaan guru setelah *tartil* dan untuk guru yang jika melewati langkah ini dapat mengikuti tes sertifikasi metode ummi guru Al-Qur`an. Seputar kesaksian guru ngaji adalah program yang berjalan selama 3 hari memberikan metode dan mengajarkan Al-Qur`an menggunakan metode ummi, serta cara menggunakannya dan persiapan belajar dengan metode *ummi*.³⁸

h. Metode *Al-Baghdadiyah*

Metode *Al-Baghdady* atau metode *Alif, ba, ta* adalah metode struktural, yaitu. metode yang terorganisir secara sistematis proses yang berurutan dan berulang. Metode ini menerapkan pembelajaran Al-Qur`an seperti yang tertulis surat-surat Contohnya adalah seorang guru membacakan huruf Al-Qur`an diikuti oleh peserta didik, yang mengikuti antrean mereka bisa mengatakannya sendiri. Metode ini adalah metode pertama yang dikembangkan di Indonesia dan juga salah satunya metode terpanjang yang digunakan oleh orang Indonesia suatu metode dengan cara dieja perhurufnya, atau juga disebut sebagai cara eja atau *latih tubi*.³⁹

C. **Probematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran**

1. Pengertian Problematika Baca Tulis Al-Qur'an

Ditinjau dari segi etimologi, kata “problematika” berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata “*Problematic*”, sebuah kata adjective yang dibentuk dari akar kata “*problem*”, yang berarti masalah. Masalah adalah sesuatu yang harus diselesaikan

³⁸Sumarlin Hadinata, “*Implementasi Pembelajaran Al-Qur`an dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur`an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun di Desa Teniga*,” (Jurnal Ta`dib, Vol. 19 No. 1, 2021), 71.

³⁹Muhammedi, “*Metode Al-Baghdadiyah*,” (Jurnal Pendidikan dan Keislaman Islam, Vol. 1 No. 1 Tahun 2018), 99.

(dipecahkan).⁴⁰ Sedangkan yang dimaksud problematika dalam pendidikan adalah ketidaksesuaian antara yang seharusnya dengan kenyataan yang timbul dalam penyelenggaraan sistem pendidikan serta harus dicari kejelasannya agar dapat diberikan solusi atau jalan keluar dari pemecahan masalah tersebut.⁴¹

Dapat disimpulkan bahwa probematika baca tulis Al-Qur'an adalah permasalahan yang terjadi pada guru dan peserta didik selama proses belajar baca tulis Al-Qur'an. Kegiatan belajar baca tulis Al-Qur'an dilakukan untuk membantu memecahkan permasalahan yang terjadi, dengan tujuan dapat mengurangi peserta didik yang belum memahami Al-Qur'an.

2. Aspek-Aspek Problematika Baca Tulis Al-Qur'an

Beberapa aspek problematika yang menjadi hambatan dalam pembelajaran yaitu:⁴²

a. Problem Peserta Didik

Perspektif psikologis, peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya. Dalam perspektif Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4, "peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu."⁴³

⁴⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/masalah>, diakses pada Tanggal 10 Juni 2024.

⁴¹Rizky Agustin Indriyani, Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas, (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwakerto, 2019), 6.

⁴²Susiana, *Problematika Pembelajaran PAI di SMK 1 Turen* (Jurnal Al- Thariqah Vol. 2. No. 1, Juni 2017), 74.

⁴³Ali Rif'an dan Akhmad Said, *Perkembangan Peserta Didik Perspektif Biopsikososiospiritual Dalam Pendidikan Islam*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 6, No. 2, 2024), 198.

Problem yang terdapat pada peserta didik adalah segala yang mengakibatkan kelambanan dalam belajar.⁴⁴ Antara lain:

1) Karakteristik Kelainan Psikologi

Seorang peserta didik mempunyai kelainan terhadap psikologinya apabila mengalami keterlambatan keseimbangan pertumbuhan perkembangan dalam belajarnya dibandingkan teman-teman lainnya secara umum. Sebagai contoh di dalam suatu kelas terdapat anak yang dikenal memiliki pendengaran kurang dibandingkan teman-teman lainnya, atau dalam suatu kelas terdapat siswa yang memiliki penglihatan kurang sehingga ia harus menggunakan kaca mata dan duduk dibangku paling depan.

2) Karakter Kelainan Daya Pikir

Kemampuan berfikir adalah kemampuan dalam mengoperasikan kemampuan kognitif yang memformasikan konsep dan mengasosiasikan formasi konsep dalam memecahkan masalah.⁴⁵ Kelainan daya pikir terkadang mempunyai keterkaitan dengan lemahnya daya ingat sehingga mudah melupakan materi baru atau materi sebelumnya, lemahnya kemampuan untuk berfikir jernih, lemahnya dalam penguasaan bahasa, kemudian lemah dalam berkonsentrasi.

3) Karakter Kelainan Kemauan/Motivasi

Kemauan atau motivasi yang ada dalam diri peserta didik merupakan salah satu hal yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Seseorang peserta didik yang tidak mempunyai kemauan atau motivasi akan dengan mudah merasa jenuh, lelah, bosan, dan tidak memiliki partisipasi terhadap apa yang

⁴⁴Susiana, *Problematika Pembelajaran PAI di SMK 1 Turen* (Jurnal Al- Thariqah Vol. 2. No. 1, Juni 2017), 75.

⁴⁵Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 34.

sedang mereka pelajari. Oleh sebab itu pentingnya membangun motivasi di awal pembelajaran adalah hal yang harus diperhatikan oleh setiap guru.

4) Karakter Kelainan Interaksi (emosional) dan Sosialisasi

Kelainan interaksi dan sosial merupakan perilaku emosional yang tidak disukai anak-anak yang terjadi dalam lingkungan belajar di dalam kelas. Sebagai contoh adanya permusuhan antara peserta didik satu dengan yang lainnya, adanya kebencian, saling iri karena terdapat peserta didik yang berhasil, ketidakcocokan antar peserta didik dan lain sebagainya. Kemudian bagi peserta didik yang memiliki keterlambatan dalam belajar, terkadang mereka membenci pelajaran yang mereka anggap susah, mereka membenci guru yang mengajar, kemudian merasa berkecil hati dan merasa terkucilkan oleh teman lainnya.

b. Problem Pada Pendidik

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI no. 14 Tahun 2005 bahwa profesi guru adalah pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip diantaranya adalah ”memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas”⁴⁶ artinya bahwa seorang guru dalam mengajar harus mempunyai keahlian pelajaran tertentu yang ditempuh melalui pendidikan di perguruan tinggi program sarjana. Selain itu dalam mengajar harus sesuai dengan bidang keahliannya, sebagai contoh apabila guru memiliki kualifikasi akademik bidang matematika, maka guru tersebut haruslah mengajar matematika bukan mengajar biologi atau bahkan mata pelajaran pendidikan agama. Menjadi seorang guru harus sehat jasmani dan rohani, sehat dalam arti bukan karena sakit melainkan mempunyai energi yang kuat sehingga mampu membimbing peserta didik secara maksimal.

⁴⁶Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2015), 8.

Secara garis besar terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas guru yaitu:⁴⁷

1) Kesadaran seorang guru terhadap tanggung jawab sebagai pengajar

Salah satu tanggung jawab guru sebagai pengajar adalah senantiasa mengembangkan kompetensi guru seperti yang tercantum dalam UU No. 14 Tahun 2005 pasal 10 yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Kemudian memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalannya dengan belajar sepanjang hayat, baik melalui kegiatan workshop atau diskusi serta pelatihan-pelatihan yang lainnya.

2) Keadaan kesehatan atau energi yang dimiliki oleh guru

Maksud dari kesehatan yang kuat adalah kesehatan secara energi dalam penyampaian pembelajaran di depan peserta didik. Guru harus memiliki semangat yang tinggi dalam mengajar, agar proses pembelajaran tersebut memiliki energi yang positif. Tidak jarang guru yang tidak dapat mengendalikan emosinya lebih banyak dibenci oleh peserta didik, sehingga akan menyebabkan peserta didik merasa tidak tertarik untuk belajar.

3) Keadaan ekonomi guru

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, guru juga pantas untuk mendapatkan gaji yang sesuai. Guru akan merasa percaya diri saat mereka mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari, sehingga tidak perlu lagi mencari pekerjaan tambahan di luar jam mengajar.

4) Pengalaman mengajar guru

Semakin lama guru mengabdikan dirinya untuk mengajar, maka semakin baik pula ia dalam proses pembelajarannya. Karena pengalaman yang ia dapatkan akan semakin komplek. Begitu juga dengan guru yang masih pemula dalam dunia pendidikan, mereka harus senantiasa mencari pengalaman-pengalaman dalam

⁴⁷Susiana, *Problematika Pembelajaran PAI di SMK 1 Turen* (Jurnal Al- Thariqah Vol. 2. No. 1, Juni 2017), 7.

mengajar. Pengalaman mengajar tersebut bisa didapatkan diluar pembelajaran formal ataupun di luar sekolah, seperti menjadi guru disalah satu bimbel, sebagai tenaga sukarela dalam pengajaran di TPQ, dan lain sebagainya.

5) Latar belakang pendidikan guru.

Mengajar harus sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Haruslah sesuai dengan kualifikasi akademik yang ia dapatkan di perguruan tinggi. Namun tidak jarang terdapat guru yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi akademiknya, hal tersebut dapat disebabkan karena dalam suatu sekolah kekurangan tenaga pengajar, sehingga guru yang ada diminta untuk mengajar mata pelajaran yang kosong. Hasilnya apabila guru tidak menguasai materi dengan maksimal maka pembelajarannya juga kurang maksimal.

c. Problem Pada Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.⁴⁸ Sedangkan pengertian media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk mempermudah antara guru dan peserta didik dalam menerima informasi pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Terdapat dua hal yang harus dipahami yang berkaitan dengan media pembelajaran, pertama bahwa media pembelajaran tidak hanya terbatas pada alat saja tetapi meliputi pemanfaatan lingkungan baik yang di desain atau tidak. Kedua media pembelajaran digunakan untuk menanamkan keterampilan tertentu, yang berarti bahwa alat dan kegiatan yang dirancang mengandung pesan tertentu sesuai dengan tujuan penggunaan media itu sendiri.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan yang konkret dan tepat

⁴⁸Miftahul Jannah, Lalu Muhammad Arifrabani, dan Abdul Aziz, *Pengembangan Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan, Vol. 1, No. 4, 2023), 157.

serta mudah untuk dipahami. Karena semakin langsung objek yang dipelajari maka akan semakin konkret pengetahuan diperoleh, sebaliknya semakin tidak langsung pengetahuan diperoleh maka akan semakin abstrak pengetahuan siswa.

Problematika pada media pembelajaran yang sering dijumpai adalah:

- 1) Keterampilan guru dalam menyusun suatu media pembelajaran. Guru harus mampu membuat atau menyusun media pembelajaran yang kreatif serta tidak membosankan. Penggunaan media yang hanya dengan visual saja tanpa diimbangi dengan audio atau sebaliknya akan membuat siswa mudah bosan. Dengan berkembangnya teknologi informasi pada saat ini, diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru dalam menyusun media pembelajaran.
- 2) Penyusunan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran, karena tidak semua media pembelajaran yang sama dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran. Sehingga perlu kehati-hatian bagi seorang guru dalam memilih media pembelajaran.
- 3) Terdapat beberapa media pembelajaran yang memiliki harga mahal. Walaupun media pembelajaran dapat dibuat sendiri oleh guru dan bisa menggunakan barang bekas atau yang lain sebagainya, faktanya ada beberapa media pembelajaran yang harus dibeli.

d. Problematika Pada Metode

Metode merupakan salah satu yang termasuk dalam unsur-unsur pendidikan. Metode pembelajaran merupakan cara untuk menyajikan, menyampaikan materi, memberi contoh dan latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Akan tetapi tidak semua metode pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pendidik diharapkan dapat

memilih metode mana yang paling tepat untuk digunakan berdasarkan dengan kelebihan dan kelemahan setiap metode pembelajaran.

D. Indikator Problematika Baca Tulis Al-Qur'an

Menurut Annisa dan Ahmad Kosasih,⁴⁹ faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam baca tulis Al-Qur'an antara lain:

1. Daya Ingat Rendah

Daya ingat rendah sangat memengaruhi hasil belajar seseorang. Peserta didik yang sudah belajar dengan keras namun daya ingat di bawah rata-rata hasilnya akan kalah dengan peserta didik yang mempunyai daya ingat tinggi.

Daya ingat adalah unsur perkembangan kognitif, yang memuat seluruh situasi yang di dalamnya individu menyimpan informasi yang diterima sepanjang waktu.⁵⁰

2. Kebiasaan Belajar (Rutinitas)

Seorang peserta didik yang terbiasa belajar dengan kata lain ada jadwal tertentu setiap harinya juga akan mengalami perbedaan prestasi dengan anak yang belajar tidak tertentu setiap harinya.

3. Tingkat kecerdasan (*Intelegensi*)

Meskipun bukan satu-satunya sebagai yang menentukan kecerdasan seseorang, *intelegensi* juga memberi pengaruh pada kesulitan belajar membaca dan menulis seseorang.

4. Minat

Minat timbul dalam diri seseorang untuk memerhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting dan

⁴⁹Mulia, Annisya, Ahmad Kosasih, and Mhd Zen. "Strategi Guru PAI Dalam Menghadapi Kesulitan Membaca Alquran Peserta Didik Kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam." (Jurnal An-Nuha, Vol 1, No 3, 2021), 275.

⁵⁰Siti Rochanah, *Upaya Meningkatkan Daya Ingat Tentang Materi Keseimbangan Lingkungan Dengan Menerapkan Teknik Mind Mapping*, (Journal On Education, Vol. 4, No. 1, 2021), 117.

berguna bagi dirinya. Minat belajar yang tinggi dapat menuntun peserta didik untuk belajar lebih baik.

5. Emosi (Perasaan)

Emosi juga mempengaruhi hasil belajar seseorang. Emosi diartikan sebagai tergugahnya perasaan yang disertai dengan perubahan-perubahan dalam tubuh. Emosi itulah yang akan membantu mempercepat proses pembelajaran.

6. Motivasi

Motivasi memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan sesuatu hal. Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai.

7. Sikap dan Perilaku

Dalam kondisi dan perilaku yang terganggu tentunya peserta didik tidak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

8. Konsentrasi

Peserta didik dengan konsentrasi tinggi untuk belajar akan tetap belajar meskipun banyak faktor memengaruhinya.

9. Rasa Percaya Diri

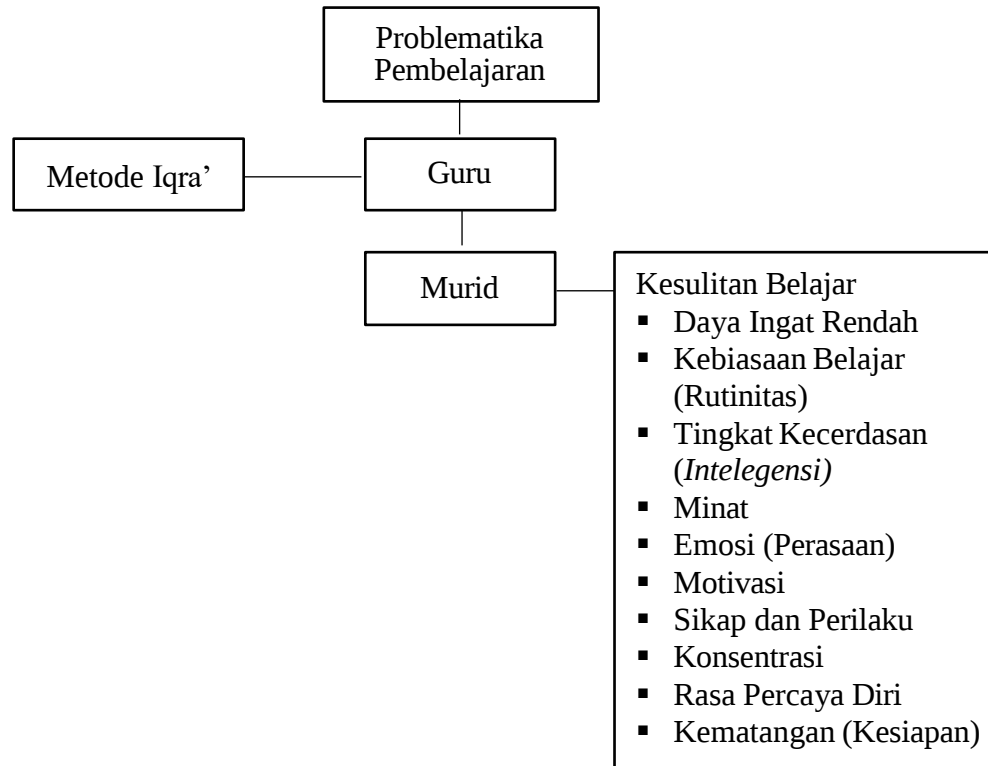
Seseorang yang merasa dirinya mampu mempelajari sesuatu maka keyakinannya itu yang akan menuntunnya menuju keberhasilan.

10. Kematangan (Kesiapan)

Dalam belajar, kematangan atau kesiapan itu sangat menentukan. Oleh karena itu, setiap usaha belajar akan lebih berhasil bila dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan seseorang.

E. *Karangka Pemikiran*

Karangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah..⁵¹ Dengan demikian maka penulis berusaha untuk memberikan pemaparan tentang segala sesuatu yang menjadi objek penelitian dalam bentuk deksriptif yang kalimatnya sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari suatu objek.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang menjadi tujuan penulis bertempat di Sekolah yakni Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala. Alasan penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan madrasah tersebut merupakan satu-satunya sekolah yang terdapat di Donggala khususnya Kecamatan Banawa serta belum ada peneliti yang melakukan penelitian terkait judul yang penulis angkat.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis dalam penelitian ini bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan dan berperan sebagai partisipan, Sedangkan, instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah sebagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil

⁵¹Reni Ardiana, *Workshop "Penelitian Kualitatif" Sebagai Pembekalan Mahasiswa Semester Akhir Untuk Menyelesaikan Skripsi*, (Jurnal JPKPM, Vol. 2, No. 1, 2022), 49.

penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami apa yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Sedangkan sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang didapatkan terdiri dari dua klasifikasi sumber yaitu, data primer dan data sekunder, yang secara langsung berkaitan dengan obyek kajian atau pokok permasalahan.

1. Data Primer

Data primer yaitu data diperoleh dari sumber pertama dengan pengambilan data langsung pada subyek sebagai data informasi. Data primer merupakan data yang didapat peneliti secara langsung, wawancara dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian yang terpilih sebagai informasi penelitian.⁵² Pada penelitian ini sumber data primernya diperoleh langsung melalui wawancara pihak-pihak Madrasah, dalam hal ini Kepala Madrasah, Guru, dan Siswa, yang berhubungan dengan problematika kesuitan baca tulis Al-Qur'an di MTs Alkhairaat Maleni Donggala.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.⁵³ Data sekunder dihimpun melalui studi kepustakaan (*library*

⁵²Hazni, Fitriah Hayati, dan Yeni Mutiawati, *Analisis Kegiatan Main Peran Mokro Untuk Menstimulasi Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Cinta Ananda Banda Aceh*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 4, No. 1, 2023), 4.

⁵³Ibid., 4.

research) merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, situs internet, buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, makalah, skripsi, tesis maupun disertasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.⁵⁴

Penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, hal tersebut dilakukan untuk mengamati objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam guna mendapatkan informasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang telah penulis lakukan dalam studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁵⁵ Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai narasumber yakni Kepala Madrasah, Guru, dan peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala secara langsung mengenai efektivitas bimbingan belajar untuk peserta didik yang masih sulit baca tulis Al-Qur'an dengan memberikan pertanyaan dan jawaban secara lisan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh di lapangan dari jawaban pertanyaan dan foto-foto metode dokumentasi digunakan rangka

⁵⁴Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, (Jurnal At-Taqaddum, Vol. 8, No. 1, 2016), 26.

⁵⁵Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2017), 2016.

memberikan gambaran kongrit tentang pristiwa dan aktivitas kerjasama guru inti pendamping dalam penyusunan perangkat pembelajaran.⁵⁶ Penulis menggunakan teknik dokumentasi guna melengkapi dan memperkuat data dari hasil wawancara. Dokumentasi yang penulis ambil yaitu gambar peneliti dan informan yang sedang melakukan wawancara di ruangan Kepala Madrasah, ruang guru, dan ruang kelas pada Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah proses penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).⁵⁷ Adapun yang akan digunakan adalah metode analisis deskriptif. Analisis kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis bagaimana efektivitas bimbingan belajar untuk peserta didik yang masih sulit baca tulis Al-Qur'an di MTs Alkhairaat Maleni Donggala.

Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu mulai dari lapangan atau fakta empiris dengan terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari hasil yang ada di lapangan.

Proses analisis data tidak sekedar menemukan makna yang lebih luas atau pemaknaan data, melainkan untuk menemukan solusi dari permasalahan pokok yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif ini pada dasarnya menggunakan beberapa model teorisasi, yaitu sebagai berikut:

⁵⁶Hazni, Fitriah Hayati, dan Yeni Mutiawati, *Analisis Kegiatan Main Peran Mokro Untuk Menstimulasi Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Cinta Ananda Banda Aceh*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 4, No. 1, 2023), 6.

⁵⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Arti kata Analisis*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. (Diakses 18 November 2020).

1. Teorisasi Deduktif

Deduktif merupakan metode analisa data yang dimulai dari dalil-dalil umum dan paradigma tertentu kemudian menghubungkan dengan data-data empiris, sebagai pangkal tolak pengambilan kesimpulan.⁵⁸

Teori digunakan sebagai awal untuk menjawab pertanyaan penelitian bahwa sesungguhnya pandangan deduktif menuntun peneliti dengan terlebih dahulu menggunakan teori sebagai alat ukuran dan bahkan instrument untuk membangun landasan sehingga peneliti secara tidak langsung akan menggunakan teori sebagai acuan dalam melihat masalah peneliti.

2. Teorisasi Induktif

Induktif merupakan cara berpikir di mana ditarik kesimpulan umum dari berbagai kasus yang bersifat individual, selain itu metode induksi ialah cara penanganan terhadap suatu objek tertentu dengan jalan menarik kesimpulan yang bersifat umum atau bersifat lebih umum berdasarkan atas pemahaman atau pengamatan terhadap sejumlah hal yang bersifat khusus..⁵⁹ Semua faktor baik lisan maupun tulisan dari sumber data yang telah diambil dan disajikan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini termaksud penelitian deskriptif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam sebuah penelitian sangat diperlukan untuk memastikan keaslian penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengecekan triangulasi. Norman K. Denkin, mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait

⁵⁸Umar Sidiq, dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, Cetakan I, 2019), 55.

⁵⁹*Ibid.*, 54.

dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:⁶⁰

1. Triangulasi Data

Yaitu kombinasi yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Misalnya, menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subyek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Pengamat

Yaitu adanya pengamat diluar penulis yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

3. Triangulasi Teori

Yaitu penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat. Dalam penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada BAB II untuk digunakan dan menguji terkumpulnya data.

4. Triangulasi Metode

Yaitu menggunakan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara. Dalam penelitian ini, penulis melakukan metode wawancara.

⁶⁰Mudjia Rahardjo, Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif, <https://www.uin-malang.ac.id/blog/post/read/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html> (Diakses 18 November 2020).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Maleni Donggala

Pada tahun 1930 Habib Idrus Bin Salim Al-Djufrie datang di Sulawesi Tengah melalui Pelabuhan Donggala. Beberapa pecan kehadiran beliau di Lembah Palu langsung mendirikan Perguruan Islam yang diberi nama ALKHAIRAAT yang berkedudukan di Palu tepatnya di Jalan Sis Al-Jufrie (Kampleks Alkhairaat sekarang). Di samping itu beliau juga membuka cabang Perguruan Islam Alkhairaat di beberapa daerah wilayah kawasan Indonesia Timur, salah satunya yang terdekat adalah di lembah Palu, Donggala, Parigi Mautong, Poso, Luwuk, Gorontalo, Manado, Ternate, Irian Jaya (Papua Barat sekarang) sampai sekarang tercatat kurang lebih 6 cabang dari 14 Provinsi di Indonesia. Dan untuk Donggala (Kelurahan Maleni sekarang ini) dibuka langsung oleh beliau pada Tahun 1960. Salah satu tenaga edukatif yang dipercaya untuk mengabdikan di Donggala adalah muridnya bernama: Ustazah Mariam, Ustadz Arsyad, selanjutnya menyusul Drs. H. Dahlan Tangkaderi mantan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah ke-10 yang meninggal tahun 2021. Sebagai pengganti guru dan pengurus Alkhairaat saat itu adalah H. Abd Rauf Sulaiman yang meninggal di Mekkah (Korban Terowongan) Tahun 1990.

Pada tahun 1970an Pengurus Alkhairaat Maleni ambil alih masyarakat Maleni yang di prakarsai oleh Saleh Lembo, Mahmud Bampe, dengan menampilkan guru diantaranya: KH. Abdullah M Bampe SHI, Ustadz Ali Lamo Idris Patilima. Perlu diketahui bahwa jumlah siswa antara tahun 1960-1970 kurang lebih 700 orang, dari tingkat MDA (Dasar) sekarang MI, Muallimin 1 (Menengah) sekarang MTs sampai Muallimin 2 (Lanjutan Atas) sekarang MA.

Kemudian tahun 1978 sampai 1987 berganti pengurus Syukri Maein, madrasah ini berubah nomen klaturnya MUallimin 1 menjadi SMP Alkhairaat yang dinahkodai Ustadz Abubakar Umar, untuk MDA tetap sedangkan Muallimin 2 dinonaktifkan.

Tahun 1988 keluarga Mahmud Bampe ambil alih kepengurusan dengan merubah nomen klaturnya kembali menjadi MTs yang dipimpin oleh KH Abdullah M Bampe SHI dan mengaktifkan kembali MA Alkhairaat Maleni tahun 1992 dipimpin selama 1 tahun oleh Drs. Ridwan Yalijama MA (Sekjen PB Alkhairaat sekarang).

Tahun 1996 kepengurusan Alkhairaat Maleni ambil alih oleh keluarga H. Abdul Rauf Sulaiman dengan Kepala MI Hj. Selfia Ak, S.Pd untuk Kepala MTs Ustadz Ali Lagunamo sedangkan Kepala MA diambil alih Pengurus Drs. H. Ali Abdu Rauf Sulaiman. Kemudian memberikan PLT kepada Drs. H. Badrun LH, M.Pdi.

Tahun 2016 Pengurus Alkhairaat ini diambil alih Ketua Komisaris Daerah (Komda) Alkhairat Kabupaten Donggala H. Ahmad Mardjanu S.H (mantan Ketua DPRD Kabupaten Donggala) bekerjasama dengan perangkat Komda dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ruwaidah S.Ag dan Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Udin AM. Tjapali, S.Sos dan Kepala Madrasah Aliyah (MA) Syaifuddin Alilamo S.Pd. Terjadi perubahan di tahun 2023 yang menjadi Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ismawati S.Pd sampai dengan sekarang.

Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Maleni Kabupaten Donggala yaitu:

Visi : “Terwujudnya Peserta Didik Yang Berimtak, Cerdas, Terampil, Sehat Dan Berguna Bagi Agama Bangsa Dan Negara”.

- Misi :**
1. Menanamkan nilai-nilai Islam yang terintegrasi dalam Proses Pembelajaran.
 2. Melaksanakan Pembelajaran, Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi yang aktif, kreatif dan menantang.
 3. Mengembangkan bakat dan Minat melalui kegiatan Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler.
 4. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) seluruh warga Madrasah.
 5. Meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam mencapai prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.
 6. Meningkatkan hubungan yang harmoni antar stake holder yang terkait.

Tujuan dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Maleni Kabupaten

Donggala yaitu:

1. Mengembangkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia.
3. Terwujudnya peserta didik yang bertanggung jawab dan mandiri.
4. Mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tabel 4.1**Daftar Keadaan Dan Nama Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan****MTs Alkhairaat Maleni****Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/ 2025**

NO	NAMA / NIP	JK L/P	Status	TEMPAT	T/ B / L	GOL	IJAZAH TERAKHIR	MATA PELAJARAN YANG DIAJARKAN / ADM
1	Ismawati, S.PdI. Gr (Sertifikasi Non PNS)	P	Non PNS	Pare-Pare	07/09/1986		S1 Tarbiyah	Kepala Madrasah / OPM
2	Samsidar, A.Md NIP. 19631210 199401 2 001	P	PNS		12/10/1963	IV / a	DII Pendidikan	Akidah Akhlak
3	Nadirah, S.Pd NIP. 19691201 200701 2 034	P	PNS		01/12/1969	IV / a	S1 Pendidikan	IPS Terpadu
4	Ruslan, S.Pd NIP. 19840607 201409 2 001	L	PNS	Donggala	07/06/1984	III / b	S1 Pendidikan	Bahasa Inggris
5	Nursiah, S.PdI (Sertifikasi Non PNS)	P	Non PNS		23/03/1980		S1 Tarbiyah	SKI & Fiqih
6	Wati, S.Ag (Sertifikasi Non PNS)	P	Non PNS		10/01/1976		S1 Syari'ah	Fiqih
7	Muh. Rizal (Sertifikasi Non PNS)	L	Non PNS	Donggala	01/10/1982		S1 Tarbiyah	Qur'an Hadit's
8	Aswatyn, S.PdI	P	Non PNS		03/10/1979		S1 Tarbiyah	B. Arab & Sej. Alkhairaat

9	Widi Susanti, SH	P	Non PNS		01/03/1986		S1 Hukum	Bahasa Inggris
10	Marina, S.Pd	P	Non PNS		10/03/1993		S1 Pendidikan	Matematika
11	Tendri Manika, S.Pd	P	Non PNS		19/09/1989		S1 Pendidikan	Bahasa Inggris
12	Annisa, S.Pd	P	Non PNS		18/12/1992		S1 Pendidikan	Bahasa Indonesia
13	Marhana, S.Pd	P	Non PNS	Donggala	20/11/1981		S1 Pendidikan	IPS Terpadu
14	Rahmawati, S.Pd	P	Non PNS		27/01/1993		S1 Pendidikan	IPA Terpadu
15	Moh. Fadil, S.Pd	L	Non PNS		12/12/1997		S1 Pendidikan	Pendidikan Agama Islam
16	Pratiwi Lestari, A.Ma	P	Non PNS		26/09/1985		DII Pendidikan	Bendahara Madrasah
17	Sugeng	L	Non PNS		23/02/1972		SMEA	Staf TU / Penjaga Madrasah
18	Rahmat	L	Non PNS		12/05/1983		MA	Staf TU
19	Zulpa	P	Non PNS	Donggala	17/12/1964		SMEA	Pegawai Perpustakaan
20	Asdar	L	Non PNS		26/02/1974		SMEA	Pegawai Kebersihan
21	Vera Dwiyantri	P	Non PNS	Toili	23/11/2000		SMA	Pegawai Administrasi

Tabel 4.2

Daftar Peserta Didik Kelas Vii

MTs Alkhairaat Maleni

Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/ 2025

No	Nama Lengkap	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Tingkat - Rombel	Umur	Status	Jenis Kelamin
1	HIDAYAT	3116497089	MALENI	2011-06-26	Kelas 7 - KELAS VII	13 th, 3 bln	Aktif	Laki-laki
2	ANDRE TRI PUTRA	3127107286	LAPALOANG	2013-03-08	Kelas 7 - KELAS VII	11 th, 7 bln	Aktif	Laki-laki
3	MOH. LIFRAN	0128009059	GUNUNG BALE	2012-09-06	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 1 bln	Aktif	Laki-laki
4	IKHTIAR TAJRIAN	0114455900	DONGGALA	2011-10-20	Kelas 7 - KELAS VII	13 th, 0 bln	Aktif	Laki-laki
5	MUSYAFIRATUN ALFITRAH	0115590543	DONGGALA	2011-11-22	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 11 bln	Aktif	Perempuan
6	FANESYA ASILA SADIL	3122907267	GANTI	2012-06-30	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 3 bln	Aktif	Perempuan

7	NAZILA AMALIA	0121787041	DONGGALA	2012-11-02	Kelas 7 - KELAS VII	11 th, 11 bln	Aktif	Perempuan
8	ADINDA NUR HASANAH	0128405817	DONGGALA	2012-06-11	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 4 bln	Aktif	Perempuan
9	MURNI	0127609076	GUNUNG BALE	2012-06-08	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 4 bln	Aktif	Perempuan
10	HAFID RAMDHAN	3120053299	LAPALOANG	2012-11-21	Kelas 7 - KELAS VII	11 th, 11 bln	Aktif	Laki-laki
11	FACHRUNNIZAM	0115069325	GUNUNG BALE	2011-11-20	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 11 bln	Aktif	Laki-laki
12	KALIL JIBRAN	0117957809	DONGGALA	2011-10-12	Kelas 7 - KELAS VII	13 th, 0 bln	Aktif	Laki-laki
13	MOH ZAKI FAZLAN	0117479347	SURUMANA	2011-09-27	Kelas 7 - KELAS VII	13 th, 0 bln	Aktif	Laki-laki
14	KIANO NUGROHO	0128316974	DONGGALA	2012-11-10	Kelas 7 - KELAS VII	11 th, 11 bln	Aktif	Laki-laki
15	ADIL	3105025099	MARANA	2010-09-12	Kelas 7 - KELAS VII	14 th, 1 bln	Aktif	Laki-laki

16	FAJAR	0127426042	GANTI	2012-09-22	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 1 bln	Aktif	Laki-laki
17	ALIF	3120950885	GUNUNG BALE	2012-01-01	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 9 bln	Aktif	Laki-laki
18	MOH. ZULKIFLI	0125304954	DONGGALA	2013-06-09	Kelas 7 - KELAS VII	11 th, 4 bln	Aktif	Laki-laki
19	ALIYAH TUL HUSNA	3123401855	PENDOLO	2012-07-10	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 3 bln	Aktif	Perempuan
20	ALIN	3124088705	MALENI	2012-06-15	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 4 bln	Aktif	Perempuan
21	MALIKA	0129882499	BONEOGE	2012-11-18	Kelas 7 - KELAS VII	11 th, 11 bln	Aktif	Perempuan
22	REHAN SAFITRA	0121379883	DONGGALA	2011-09-09	Kelas 7 - KELAS VII	13 th, 1 bln	Aktif	Laki-laki
23	ALKIAN SAPUTRA	0124248829	BONEOGE	2012-12-29	Kelas 7 - KELAS VII	11 th, 9 bln	Aktif	Laki-laki
24	MOHAMMAD RIFKI	0127722711	LAPPALOAN G	2012-04-30	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki

25	REHAN	0116370142	GUNUNG BALE	2011-04-08	Kelas 7 - KELAS VII	13 th, 6 bln	Aktif	Laki-laki
26	NACWA FADILAH	0123492835	BONEOG	2012-08-18	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 2 bln	Aktif	Perempuan
27	MOH.AIN	0128554157	DONGGALA	2012-09-27	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 0 bln	Aktif	Laki-laki
28	ABDILLAH RAHMAN	3120638108	DONGGALA	2012-03-22	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 7 bln	Aktif	Laki-laki
29	ALIKA KANZA AZAHRA	3128309654	DONGGALA	2013-05-30	Kelas 7 - KELAS VII	11 th, 4 bln	Aktif	Perempuan
30	ARIFAH ALTHAFUNISA	0123144923	DONGGALA	2012-01-06	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 9 bln	Aktif	Perempuan
31	MEYSHA	3122745650	LAPALOANG	2012-05-11	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 5 bln	Aktif	Perempuan
32	HUMAIRA	0113028625	DONGGALA	2011-06-21	Kelas 7 - KELAS VII	13 th, 4 bln	Aktif	Perempuan
33	MUHAMMAD AL FATIH	0126594878	PALU	2012-02-20	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 8 bln	Aktif	Laki-laki

34	FAUZAN AL GAFAR	3122196180	PALU	2012-03-23	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 6 bln	Aktif	Laki-laki
35	MUAZAM	0129695117	WANI	2012-08-10	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 2 bln	Aktif	Laki-laki
36	AISYAL ALAMSYAH	3124677184	BONEOG	2012-05-23	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 4 bln	Aktif	Laki-laki
37	MOH.ABDULDZAKY RAMADAN	0121552113	DONGGALA	2012-07-20	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 3 bln	Aktif	Laki-laki
38	AL HIKMAL	0129086034	GUNUNG BALE	2012-12-01	Kelas 7 - KELAS VII	11 th, 10 bln	Aktif	Laki-laki
39	MOH.SIGIT SAPUTRA	0127775953	DONGGALA	2012-02-18	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 8 bln	Aktif	Laki-laki
40	FATURRAHMAN	0116790295	DONGGALA	2011-09-24	Kelas 7 - KELAS VII	13 th, 0 bln	Aktif	Laki-laki
41	ANDI PRADANA MAHARDIKA	0125508470	GANTI	2012-04-06	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 6 bln	Aktif	Laki-laki
42	AL IQFAL	3128844389	BONEOGE	2012-02-07	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 8 bln	Aktif	Laki-laki

43	NIZAM	0117276172	BONEOGE	2011-08-30	Kelas 7 - KELAS VII	13 th, 1 bln	Aktif	Laki-laki
44	KHUZNUL YAKIN	0126946233	DONGGALA	2012-04-22	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 6 bln	Aktif	Laki-laki
45	SRI MEILANI PUTRI	0128881590	DONGGALA	2012-05-12	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 5 bln	Aktif	Perempuan
46	RISDA DAMAYANTI	0121206174	DONGGALA	2012-02-23	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 7 bln	Aktif	Perempuan
47	HERIK	0128557818	BONEOGE	2012-06-27	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 3 bln	Aktif	Laki-laki
48	RHADITYA DHIKA	3134201247	DONGGALA	2013-06-11	Kelas 7 - KELAS VII	11 th, 4 bln	Aktif	Laki-laki
49	HAFIZA AULIA AL HUSNA	0113566957	DONGGALA	2011-11-26	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 10 bln	Aktif	Perempuan
50	NUR ALIFTA AHSANI	0129917899	DONGGALA	2012-05-28	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 4 bln	Aktif	Perempuan
51	FAIS	3127510653	BONEOGE	2012-07-20	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 3 bln	Aktif	Laki-laki

52	ISMAIL	0121531050	GANTI	2012-03-17	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 7 bln	Aktif	Laki-laki
53	MOH.ASRUL	0121764873	DONGGALA	2012-08-03	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 2 bln	Aktif	Laki-laki
54	AISYAH NURUL HUSNA	0117730939	PASANG KAYU	2011-12-17	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 10 bln	Aktif	Perempuan
55	AZRA AZALIA	0125029003	PALU	2012-07-05	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 3 bln	Aktif	Perempuan
56	SUCI RAMADHANI	0103440079	GANTI	2010-08-12	Kelas 7 - KELAS VII	14 th, 2 bln	Aktif	Perempuan
57	MOH.AZAN	3126210327	DONGGALA	2012-02-04	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 8 bln	Aktif	Laki-laki
58	ANDREAN	0114657699	LABUAN	2011-12-12	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 10 bln	Aktif	Laki-laki
59	MOHAMMAD FAIZHAN ANUGRAH	3126872636	DONGGALA	2012-07-04	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 3 bln	Aktif	Laki-laki
60	ARRAIYYAH MATTALITTI	3128870139	DONGGALA	2012-04-24	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki

61	REVAN AFRIANSYAH	0121026290	DONGGALA	2012-04-27	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki
62	RAHMAT NUR	0121513906	BONEOG	2012-01-26	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 8 bln	Aktif	Laki-laki
63	AHMAD FAHREZI	0124887405	PALU	2012-08-13	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 2 bln	Aktif	Laki-laki
64	MOH. FATTAH AZHAR AHLULHAFIDZ	0123219705	NAMBARU	2012-03-25	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 6 bln	Aktif	Laki-laki
65	ABDIANSYAH HARUN	0126904914	BONEOG	2012-04-24	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki
66	IBNU MULUK	0121138050	KABONGA KECIL	2012-10-05	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 0 bln	Aktif	Laki-laki
67	MUHAMMAD AZRUL ABRAHAM	0125847757	PAREPARE	2012-02-13	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 8 bln	Aktif	Laki-laki
68	IBNU ZAID RISQULLAH	0119951173	DONGGALA	2011-12-29	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 9 bln	Aktif	Laki-laki
69	FAZAL MUHAMAD NIZAM	0119928642	DONGGALA	2011-11-26	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 10 bln	Aktif	Laki-laki

70	KENYO RISKI RINONCE	0118254262	SRAGEN	2011-11-18	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 11 bln	Aktif	Perempuan
71	SHIFA JELITA RAHAYU	0126725438	DONGGALA	2013-11-10	Kelas 7 - KELAS VII	10 th, 11 bln	Aktif	Perempuan
72	AZIFA AULIA	0125130781	GANTI	2012-09-21	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 1 bln	Aktif	Perempuan
73	ISHMATUL ILAHIIYYAH	3128862969	PALU	2012-11-27	Kelas 7 - KELAS VII	11 th, 10 bln	Aktif	Perempuan
74	YUNI	0111921979	GANTI	2011-05-03	Kelas 7 - KELAS VII	13 th, 5 bln	Aktif	Perempuan
75	RAFAEL	3120764711	GANTI	2012-03-17	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 7 bln	Aktif	Laki-laki
76	DANDI AKBAR	3117313052	LAPALAONG	2011-06-13	Kelas 7 - KELAS VII	13 th, 4 bln	Aktif	Laki-laki
77	RAISYAUQI ARIF AKBAR	3128112916	MANOKWAR I	2012-03-10	Kelas 7 - KELAS VII	12 th, 7 bln	Aktif	Laki-laki
78	SYAFIRA	0114514616	LALOMBI	2011-06-06	Kelas 7 - KELAS VII	13 th, 4 bln	Aktif	Perempuan

Tabel 4.3**Daftar Peserta Didik Kelas Viii****MTs Alkhairaat Maleni****Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/ 2025**

No	Nama Lengkap	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Tingkat - Rombel	Umur	Status	Jenis Kelamin
1	AQBAL AZHARI SITEPU	0115157581	LANGKAT	2011-04-27	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki
2	BAIM	0105734181	KULOLU	2010-09-06	Kelas 8 - KELAS VIII	14 th, 1 bln	Aktif	Laki-laki
3	AFDAL LATIF	0083592810	PALU	2008-09-14	Kelas 8 - KELAS VIII	16 th, 1 bln	Aktif	Laki-laki
4	KHAIRIL AZHAM	3138063173	PALU	2011-04-02	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 6 bln	Aktif	Laki-laki
5	RUD'ZI HIDAYAT	3091289899	TIBO	2009-09-26	Kelas 8 - KELAS VIII	15 th, 0 bln	Aktif	Laki-laki
6	SYIFA	3115717843	LAPALOANG	2011-10-10	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 0 bln	Aktif	Perempuan

7	SALSABILA	0129449215	DONGGALA	2012-04-03	Kelas 8 - KELAS VIII	12 th, 6 bln	Aktif	Perempuan
8	MOH.NANDY SAPUTRA	0117801296	BONEOG	2011-10-26	Kelas 8 - KELAS VIII	12 th, 11 bln	Aktif	Laki-laki
9	RAHMAT RIFAI	0112982010	BONEOG	2011-06-06	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 4 bln	Aktif	Laki-laki
10	MUHAMMAD FATHIR	0114806893	PALU	2011-04-30	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki
11	AKHIRUL RAMADHAN	0119742085	KABONGA BESAR	2011-08-30	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 1 bln	Aktif	Laki-laki
12	TIFLA NUR ANDANI	0114358812	DONGGALA	2011-04-11	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 6 bln	Aktif	Perempuan
13	MUH.ZALIKAL	0109699661	DONGGALA	2010-10-14	Kelas 8 - KELAS VIII	14 th, 0 bln	Aktif	Laki-laki
14	RAHMAT RAMADHAN	0102765322	DONGGALA	2010-09-01	Kelas 8 - KELAS VIII	14 th, 1 bln	Aktif	Laki-laki
15	FATIR SAFAAT	0111473068	LOLI TASIBURI	2011-11-11	Kelas 8 - KELAS VIII	12 th, 11 bln	Aktif	Laki-laki

16	SULTAN HUSAIN	0108661593	DONGGALA	2010-11-10	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 11 bln	Aktif	Laki-laki
17	ATHA SHAFIYAH	0111478918	PALU	2011-05-02	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 5 bln	Aktif	Perempuan
18	ISTIQA KHULIANNA	0107039502	KABONGA BESAR	2010-12-12	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 10 bln	Aktif	Perempuan
19	AUREL	0112858457	BONEGE	2011-07-07	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 3 bln	Aktif	Perempuan
20	AINUNNISA	0101435435	DONGGALA	2010-12-14	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 10 bln	Aktif	Perempuan
21	QOBUL NUR IZAM	0116638011	DONGGALA	2011-11-15	Kelas 8 - KELAS VIII	12 th, 11 bln	Aktif	Laki-laki
22	AHMAD FATHURRAHMAN	0112531998	DONGGALA	2011-02-25	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 7 bln	Aktif	Laki-laki
23	MOH. RAJIB	0107799236	DONGGALA	2010-10-13	Kelas 8 - KELAS VIII	14 th, 0 bln	Aktif	Laki-laki
24	FAHRI SISWANTO	0114084347	DONGGALA	2011-09-05	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 1 bln	Aktif	Laki-laki

25	AULIA RAHMA	0108757168	DONGGALA	2010-12-22	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 10 bln	Aktif	Perempuan
26	MOH. FARIS	3117216920	GANTI	2011-11-10	Kelas 8 - KELAS VIII	12 th, 11 bln	Aktif	Laki-laki
27	ANUGRAH ANANDATA	3114425272	PALU	2011-05-20	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki
28	HAFIZA	0098082902	DONGGALA	2009-05-25	Kelas 8 - KELAS VIII	15 th, 4 bln	Aktif	Perempuan
29	JULIAN IFDAD	0118239599	KABONGA BESAR	2011-07-16	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 3 bln	Aktif	Laki-laki
30	NUR AMANIA	0106056030	POLMAS	2010-11-21	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 11 bln	Aktif	Perempuan
31	BINTANG FITRA	0113035625	SAMARINDA	2011-09-03	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 1 bln	Aktif	Laki-laki
32	MOH. ALIF	0126968699	KABONGA BESAR	2012-01-26	Kelas 8 - KELAS VIII	12 th, 8 bln	Aktif	Laki-laki
33	ANNISA	0103453312	GUNUNG BALE	2010-10-05	Kelas 8 - KELAS VIII	14 th, 0 bln	Aktif	Perempuan

34	UYUN AL HIKMA	0126807025	GUNUNG BALE	2012-01-31	Kelas 8 - KELAS VIII	12 th, 8 bln	Aktif	Perempuan
35	KAREL OLIFIA PUTRI	0109237404	KABONGA BESAR	2010-10-22	Kelas 8 - KELAS VIII	14 th, 0 bln	Aktif	Perempuan
36	NURAZIZA	0101437991	BONEOGE	2010-08-23	Kelas 8 - KELAS VIII	14 th, 1 bln	Aktif	Perempuan
37	WULAN KURNIA ZAHRA	0111141505	DONGGALA	2011-03-12	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 7 bln	Aktif	Perempuan
38	SYAFQA NAZHIRAH	0119918242	PALU	2011-01-24	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 8 bln	Aktif	Perempuan
39	ROBBEN VAN PERSIE	0126504787	KABONGA BESAR	2012-02-23	Kelas 8 - KELAS VIII	12 th, 7 bln	Aktif	Laki-laki
40	MUH.AL GHIFARI	0115486588	DONGGALA	2011-05-02	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki
41	RESKY ANUGRAH	0108731643	KABONGA KECIL	2010-07-17	Kelas 8 - KELAS VIII	14 th, 3 bln	Aktif	Laki-laki
42	MOH. ADWAN	0112254045	GANTI	2011-05-18	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki

43	ZAHIRA RAMADHANI	0117916552	DONGGALA	2011-08-13	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 2 bln	Aktif	Perempuan
44	RIONALDO	0117758038	KABONGA	2011-10-04	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 0 bln	Aktif	Laki-laki
45	HUMAIRAH SALSABILAH	0119662630	DONGGALA	2011-04-05	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 6 bln	Aktif	Perempuan
46	ARDHANA NUGRAHA	0126182770	PALU	2012-01-09	Kelas 8 - KELAS VIII	12 th, 9 bln	Aktif	Laki-laki
47	SAHRUL GUFRON	0117869721	DONGGALA	2011-02-07	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 8 bln	Aktif	Laki-laki
48	MIMI NURDIANI	3118740400	DONGGALA	2011-01-18	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 9 bln	Aktif	Perempuan
49	MOH. SYAIFAL DARALEMBAH	0107582863	MARAWOLA	2009-11-02	Kelas 8 - KELAS VIII	14 th, 11 bln	Aktif	Laki-laki
50	MOH.FAUZI	3094455684	DONGGALA	2009-04-27	Kelas 8 - KELAS VIII	15 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki
51	AKBAR	3113885163	DONGGALA	2011-05-03	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki

52	MOH.FAUZAN	3090775411	DONGGALA	2009-04-27	Kelas 8 - KELAS VIII	15 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki
53	ARBAIM	3112969063	DONGGALA	2011-09-20	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 1 bln	Aktif	Laki-laki
54	MOH. FATIR	3107729312	DONGGALA	2010-12-15	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 10 bln	Aktif	Laki-laki
55	KHAIRURRIZQI	0106377153	KABONGA BESAR	2010-12-21	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 10 bln	Aktif	Laki-laki
56	RAQIB DACHLAN	0118669652	PALU	2011-05-06	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki
57	AZIZUL HAFIZ	0116848450	BONEOGE	2011-05-09	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki
58	BASTIAN	0109654426	BONEOGE	2010-06-04	Kelas 8 - KELAS VIII	14 th, 4 bln	Aktif	Laki-laki
59	NIZAM	0114005032	DONGGALA	2011-06-03	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 4 bln	Aktif	Laki-laki
60	MOH.RAFKI	0116655960	DONGGALA	2011-05-12	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki

61	ARIKYA RESA	0115705032	BONEOGE	2011-04-21	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 6 bln	Aktif	Laki-laki
62	ATITA	0115127589	DONGGALA	2011-11-01	Kelas 8 - KELAS VIII	12 th, 11 bln	Aktif	Perempuan
63	NURUL ASSYIFAH	0115162637	BONEOGE	2011-12-28	Kelas 8 - KELAS VIII	12 th, 9 bln	Aktif	Perempuan
64	RAHMI	0119711138	BONEOGE	2011-04-26	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 5 bln	Aktif	Perempuan
65	HUSNUL FATIMAH	0112987963	BONEOGE	2011-09-14	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 1 bln	Aktif	Perempuan
66	ALSYA ANANTA PUTRI	0117238892	BONEOGE	2011-03-05	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 7 bln	Aktif	Perempuan
67	ZAKIA AULIA THALIB	0116428306	PALU	2011-03-08	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 7 bln	Aktif	Perempuan
68	KHAIRUL AZAM	0117735714	SAMARINDA	2011-10-21	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 0 bln	Aktif	Laki-laki
69	NAURAH RAFANDA	0116780716	KABONGA KECIL	2011-09-10	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 1 bln	Aktif	Perempuan

70	RIZKI AKBAR	0128543388	DONGGALA	2012-04-17	Kelas 8 - KELAS VIII	12 th, 6 bln	Aktif	Laki-laki
71	ZURNAYN	0102647478	DONGGALA	2010-09-20	Kelas 8 - KELAS VIII	14 th, 1 bln	Aktif	Perempuan
72	MUH. ARIL	3094824535	PALU	2009-10-13	Kelas 8 - KELAS VIII	15 th, 0 bln	Aktif	Laki-laki
73	DALIF ADNAN	0116534119	BONEGE	2011-04-14	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 6 bln	Aktif	Laki-laki
74	MOH.YUSRIL	0086021847	SALUSUMPU	2008-03-11	Kelas 8 - KELAS VIII	16 th, 7 bln	Aktif	Laki-laki
75	MUHAMMAD APRISAL	0117310220	DONGGALA	2011-04-27	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki
76	CIA	0113346145	DONGGALA	2011-03-29	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 6 bln	Aktif	Perempuan
77	SYAHRANI RAMADHANI ACAP	0112148422	BONEGE	2011-09-10	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 1 bln	Aktif	Perempuan
78	HAFID WIJAYA SAPUTRA	0116204253	GANTI	2011-04-07	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 6 bln	Aktif	Laki-laki

79	RAFFAEL	0117255700	GUNUNG BALE	2011-06-17	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 4 bln	Aktif	Laki-laki
80	KHOTIBUL UMAM FATAKHILLAH	0102218411	MAGETAN	2010-09-09	Kelas 8 - KELAS VIII	14 th, 1 bln	Aktif	Laki-laki
81	FATIMA AZZAHRA	3117429451	GANTI	2011-02-01	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 8 bln	Aktif	Perempuan
82	RISKI	3110842698	LAPALOANG	2011-06-18	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 4 bln	Aktif	Laki-laki
83	RAFA AL ZIKRA	3114796764	LAPALOANG	2011-07-01	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 3 bln	Aktif	Laki-laki
84	WAHYU SAPUTRA	0116326360	BONEOGE	2011-04-05	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 6 bln	Aktif	Laki-laki
85	UMMY ZAINAB	0118284587	FLORES	2011-04-30	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 5 bln	Aktif	Perempuan
86	MOH. FAJRUL AMIN LAUGA	0115102055	PALU	2011-06-03	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 4 bln	Aktif	Laki-laki
87	RIFDI ZABIAN	0119551854	DONGGALA	2011-09-23	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 0 bln	Aktif	Laki-laki

88	ALEA ANANTA	0109466076	DONGGALA	2010-11-13	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 11 bln	Aktif	Perempuan
89	ASDIT	0116566507	KULOLU	2011-05-04	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki
90	NADIEN SHAFIQAH MA'RUF	0103257245	DONGGALA	2010-02-13	Kelas 8 - KELAS VIII	14 th, 8 bln	Aktif	Perempuan
91	SAKINAH AULIA THALIB	0119024156	PALU	2011-03-08	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 7 bln	Aktif	Perempuan
92	SALMAN ALFAHRZI MA'RUF MP	0115047773	PALU	2011-12-14	Kelas 8 - KELAS VIII	12 th, 10 bln	Aktif	Laki-laki
93	NIZAM MA'RUF	0117517219	DONGGALA	2011-06-24	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 3 bln	Aktif	Laki-laki
94	MUH. ANDI ZIKRI	0114651299	DONGGALA	2011-07-21	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 3 bln	Aktif	Laki-laki
95	MOHAMMAD AGIL		LAPALOANG	2011-04-27	Kelas 8 - KELAS VIII	13 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki

Tabel 4.4
DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS IX
MTs ALKHAIRAAT MALENI
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/ 2025

No	Nama Lengkap	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Tingkat - Rombel	Umur	Status	Jenis Kelamin
1	MUHAMMAD RIDOH	0093412393	UJUNGE	2009-11-29	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 10 bln	Aktif	Laki-laki
2	MUHAMMAD NUR ALADIYAT	3101678620	BANGGAI	2010-11-05	Kelas 9 - KELAS IX	13 th, 11 bln	Aktif	Laki-laki
3	JIHAN SYAFIRAH	3106275969	DONGGALA	2010-03-08	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 7 bln	Aktif	Perempuan
4	SYAFIL SYAHREZA	3108127263	GANTI	2010-12-15	Kelas 9 - KELAS IX	13 th, 10 bln	Aktif	Laki-laki
5	NUR AINI QULBI	0114309793	DONGGALA	2011-05-27	Kelas 9 - KELAS IX	13 th, 4 bln	Aktif	Perempuan
6	YANTI	0095979251	DONGGALA	2009-07-22	Kelas 9 - KELAS	15 th, 3 bln	Aktif	Perempuan

					IX			
7	AKILA PUTRI AMALIA	0108365036	PALU	2010-11-05	Kelas 9 - KELAS IX	13 th, 11 bln	Aktif	Perempuan
8	IBNU HALIQ	0102062897	DONGGALA	2010-02-03	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 8 bln	Aktif	Laki-laki
9	DIVA	0094102320	DONGGALA	2009-06-06	Kelas 9 - KELAS IX	15 th, 4 bln	Aktif	Perempuan
10	FAHRUL ARAHMAN	0104348723	PARIGI	2010-11-29	Kelas 9 - KELAS IX	13 th, 10 bln	Aktif	Laki-laki
11	RAHMAT	0108395264	BONEGE	2010-02-28	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 7 bln	Aktif	Laki-laki
12	MOH. FAUZI	0105503987	GUNUNG BALE	2010-08-16	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 2 bln	Aktif	Laki-laki
13	ELFIRA RAMADHAN HUMAIROH	0107953142	MEDAN	2010-08-11	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 2 bln	Aktif	Perempuan
14	NUR AULIA	0101168392	DONGGALA	2011-05-23	Kelas 9 - KELAS IX	13 th, 4 bln	Aktif	Perempuan

15	ANGGUN PUTRI LESTARI	0091531077	KABONGA BESAR	2009-12-21	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 10 bln	Aktif	Perempuan
16	DEVA ALFAEZA	0104866945	SAMARINDA	2010-02-04	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 8 bln	Aktif	Laki-laki
17	FAHMUN HADANA	0104225097	DONGGALA	2010-10-13	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 0 bln	Aktif	Laki-laki
18	AGUSALIM	0088768694	GANTI	2008-08-10	Kelas 9 - KELAS IX	16 th, 2 bln	Aktif	Laki-laki
19	MOH. BAIM	0105492320	DONGGALA	2010-01-10	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 9 bln	Aktif	Laki-laki
20	ANDIKA RISKI SAPUTRA	0107352630	KABONGA BESAR	2010-06-04	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 4 bln	Aktif	Laki-laki
21	SALSA	0104265831	GANTI	2010-01-01	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 9 bln	Aktif	Perempuan
22	SAPUTRA PRATAMA	0093185801	SOMBA	2009-11-01	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 11 bln	Aktif	Laki-laki
23	KISAN	0095926463	BONEOGE	2009-07-28	Kelas 9 - KELAS IX	15 th, 2 bln	Aktif	Laki-laki

24	MOH. DEWANTARA	0108153170	PALU	2010-05-02	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 5 bln	Aktif	Laki-laki
25	MUHAMMAD NUR	0095803587	BONEOE	2009-11-20	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 11 bln	Aktif	Laki-laki
26	FAQIH FAKHRULLAH	0105221246	PALU	2010-05-28	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 4 bln	Aktif	Laki-laki
27	MOH SYAWWAL	3117636435	PALU	2011-09-05	Kelas 9 - KELAS IX	13 th, 1 bln	Aktif	Laki-laki
28	MUHAMMAD FAUZAN	0097306917	PALU	2009-09-18	Kelas 9 - KELAS IX	15 th, 1 bln	Aktif	Laki-laki
29	NATASYA PUSPITA LESTARI	3101338018	DONGGALA	2010-11-28	Kelas 9 - KELAS IX	13 th, 10 bln	Aktif	Perempuan
30	MOH FAREL	3107568518	LAPALOANG	2010-11-09	Kelas 9 - KELAS IX	13 th, 11 bln	Aktif	Laki-laki
31	MOH. RIDHO	0099522016	GANTI	2009-07-08	Kelas 9 - KELAS IX	15 th, 3 bln	Aktif	Laki-laki
32	DWIKA RAHMATIA	0113233291	DONGGALA	2011-01-24	Kelas 9 - KELAS IX	13 th, 8 bln	Aktif	Perempuan

33	ADITYA PRATAMA JUAN	0102093227	PALU	2010-01-09	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 9 bln	Aktif	Laki-laki
34	FINO	0101708968	GANTI	2010-06-20	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 4 bln	Aktif	Laki-laki
35	JUNIA HINGGRID	0104427755	PALOPO	2010-06-07	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 4 bln	Aktif	Perempuan
36	FITRI ALJASIAH	0102879094	DONGGALA	2010-09-02	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 1 bln	Aktif	Perempuan
37	TAUFAN	0094749371	GANTI	2010-04-11	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 6 bln	Aktif	Laki-laki
38	UMAYRAH AZZAHRA	0103921513	PALU	2010-07-29	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 2 bln	Aktif	Perempuan
39	ARISTA MAULIDKA ARSYAD	0103467104	PALU	2010-02-21	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 8 bln	Aktif	Perempuan
40	ARDIYANSA	0109138006	KABONGA KECIL	2010-05-23	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 4 bln	Aktif	Laki-laki
41	SITI SYABRINA	0108171894	GANTI	2010-09-30	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 0 bln	Aktif	Perempuan

42	NINDY PRATIWI	0108468745	BONEOGE	2010-02-27	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 7 bln	Aktif	Perempuan
43	YUDIAN ALIM SAFAAT	0102155970	DONGGALA	2010-10-18	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 0 bln	Aktif	Laki-laki
44	AHMAT	0107447456	GUNUNG BALE	2010-01-23	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 8 bln	Aktif	Laki-laki
45	DINDA ANISA RAHMAN	0094949354	PALU	2009-06-02	Kelas 9 - KELAS IX	15 th, 4 bln	Aktif	Perempuan
46	ALDES RISTI	0092505761	GANTI	2009-12-02	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 10 bln	Aktif	Perempuan
47	BAGASKARA ADITYA PARAWANGSA	0093662498	PALU	2009-10-04	Kelas 9 - KELAS IX	15 th, 0 bln	Aktif	Laki-laki
48	MELINA	0109035376	BONEOGE	2010-01-24	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 8 bln	Aktif	Perempuan
49	DESTA	0096173468	KABONGA BESAR	2009-12-12	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 10 bln	Aktif	Laki-laki
50	ALVIA	3108763410	GANTI	2010-08-12	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 2 bln	Aktif	Perempuan

51	MOH FATUR ARAFA	0107392457	DONGGALA	2010-10-12	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 0 bln	Aktif	Laki-laki
52	MOH.RAHMAN AL GIFARI	0092126484	DONGGALA	2009-11-14	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 11 bln	Aktif	Laki-laki
53	MUTHIA AZZAKIYAH	0107049381	DONGGALA	2010-06-15	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 4 bln	Aktif	Perempuan
54	DEWA AKRAM	3103591192	DONGGALA	2010-10-14	Kelas 9 - KELAS IX	14 th, 0 bln	Aktif	Laki-laki

B. *Probematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Maleni Donggala*

Baca tulis Al-Qur'an merupakan program Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Maleni Donggala yang diterapkan sebagai bentuk perhatian dari pihak madrasah terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

1. *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Maleni Donggala*

Baca tulis Al-Qur'an merupakan program Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Maleni Donggala yang diterapkan sebagai bentuk perhatian dari pihak madrasah terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an tidak termaksud kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah melainkan sebagai program khusus bersifat wajib yang melekat dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk diikuti oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Ismawati selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) ini harapannya dapat berjalan terus menerus dengan maksimal, sehingga dapat menjadi salah satu tujuan yaitu lulusan peserta didik MTs Al-Khairaat memiliki kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yang lebih dari pada lulusan yang lainnya. Semoga kelak mereka dapat memberikan suatu manfaat baik lingkungan keluarga maupun masyarakat luas.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukan bahwa program BTQ yang diterapkan oleh madrasah dapat terus menerus berjalan dengan maksimal agar lulusan peserta didik memiliki bekal serta kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, dengan harapan mereka kelak akan bermanfaat di lingkungan masyarakat luas.

⁶¹Ismawati, Kepala Madrasah, Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tanggal 27 Juli 2024.

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Ismawati selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Pembelajaran BTQ ini masuk dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadist, dimana guru yang membidangi yaitu Bapak Muh. Rizal dan Ibu Nursiah. Kegiatan pembelajaran akan disesuaikan dengan jadwal yang telah di buat.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa program BTQ dimuat dalam satu mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Terdapat sebanyak dua Guru yang akan mengajarkan kepada peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur’an sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Moh Rizal selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Salah satu persoalan yang dihadapi oleh madrasah yaitu baca tulis Al-Qur’an bagi peserta didik, rata-rata mereka tidak mengetahui sama sekali mengenai baca dan tulis Al-Qur’an, terutama peserta didik yang baru masuk buta sama sekali mengenai hal itu. Jadi bagaimana mungkin mereka bisa membaca Al-Qur’an, shalat, berdo’a, dan mengamalkan Islam dengan baik dan benar, jikalau memaca Al-Qur’an belum paham. Akan tetapi begitulah kondisinya, kita sebagai guru harus bekerja keras agar lulusan peserta didik kita dapat membaca dan menulis Al-Qur’an dengan baik dan benar.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa BTQ merupakan salah satu persoalan yang dihadapi oleh madrasah mengenai rendahnya kemampuan baca dan tulis Al-Qur’an. Rata-rata peserta didik yang baru masuk sama sekali belum memahami bacaan Al-Qur’an. Latar belakang lingkungan masyarakat dan pendidikan dasar yang diterima menjadi salah satu faktor penyebab sehingga peserta didik tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam membaca dan menulis Al-Qur’an.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Moh Rizal selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

⁶²Ismawati, Kepala Madrasah, Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tanggal 27 Juli 2024.

⁶³Moh Rizal, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tanggal 27 Juli 2024.

“Pembelajaran BTQ dilaksanakan di 10 kelas berdasarkan tingkatan yaitu kelas 7a, 7b, 7c, 8a, 8b, 8c, 8d, 9a, 9b, dan 9c. Dari 10 kelas tersebut masing-masing waktu pembelajaran yang dibutuhkan adalah 2 jam.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala terdapat 10 kelas dan waktu yang diberikan untuk belajar BTQ hanya 2 jam per kelas, disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil wawancara dari Yusril selaku peserta didik Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Saya masih sulit dalam membaca dan menulis Al-Quran, karena di rumah tidak pernah diajarkan oleh kedua orang tua. Nanti belajar Al-Qur’an pada masuk di Sekolah MTS Al-Khairaat Maleni ini.”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa peserta didik tersebut tidak pernah diajarkan oleh kedua orang tua dalam belajar Al-Qur’an, sehingga masih terdapat peserta didik yang belum memahami Al-Qur’an. Hal ini menjadikan faktor peserta didik tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam membaca dan menulis Al-Qur’an. Rendahnya tingkat kemampuan tersebut diakibatkan oleh faktor latar belakang lingkungan keluarga dan masyarakat tempat tinggal peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dari Zulnain selaku peserta didik Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur’an yang saya hadapi terdapat pada kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyyah dan panjang pendeknya huruf (harakatnya).”⁶⁶

Berdasarkan wawancara di atas menjelaskan bahwa kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur’an terdapat pada sulitnya membedakan huruf dalam menulis dan tajwid dalam membaca Al-Qur’an.

⁶⁴Moh Rizal, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tanggal 27 Juli 2024.

⁶⁵Yusril, Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Desember 2024.

⁶⁶Zulnain, Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Desember 2024.

Berdasarkan hasil wawancara dari Zulnain selaku peserta didik Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Cara yang digunakan oleh guru di sekolah dalam belajar baca tulis Al-Qur’an menggunakan metode *Iqra’*, metode ini sangat memudahkan saya dalam belajar Al-Qur’an,”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa cara yang digunakan oleh guru dalam belajar Al-Qur’an yaitu dengan metode *Iqro’*, dengan cara ini peserta didik mudah dalam belajar Al-Qur’an.

Pelaksanaan pembelajaran pada penerapan metode yang efektif merupakan syarat mutlak dalam proses pembelajaran yang efektif. Metode pendidikan yang tidak efektif dapat menjadi penghambat proses pembelajaran. Maka dari itu diharapkan oleh seorang guru penerapan metode belajar harus dilakukan demi mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Moh Rizal selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Metode yang diterapkan dalam pembelajaran di madrasah ini adalah metode *iqra’*, penerapan metode *iqra’* ini peserta didik diajarkan tentang huruf-huruf hijaiyah disesuaikan berdasarkan jilid 1 sampai 6.” Metode *iqra’* merupakan metode yang ditekankan langsung pada latihan membaca, selain itu juga diajarkan untuk menulis menyambung huruf hijaiyah.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa metode yang diterapkan Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala dalam baca tulis Al-Qur’an ialah metode *iqra’*, peserta didik diajarkan tentang huruf-huruf hijaiyah berdasarkan jilid 1 sampai 6. Selain ditekankan pada latihan membaca, juga diajarkan untuk menulis menyambung huruf hijaiyah. Hal ini dilakukan agar peserta didik cepat untuk memahaminya.

⁶⁷Zulnain, Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Desember 2024.

⁶⁸Moh Rizal, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Juli 2024.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Moh Rizal selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Penerapan metode *iqra'* peserta didik dibekali dengan buku panduan *iqra'* yang didalamnya mempunyai tahapan-tahapan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran, maka dilaksanakan beberapa tahapan yaitu awal pembelajaran, inti pembelajaran, dan akhir pembelajaran.”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an peserta didik dibekali dengan buku panduan *Iqra'* dengan proses pembelajaran yang bertahap. Tahapan proses pembelajaran yang dilaksanakan yaitu:

a. Awal Pembelajaran

Sebelum dimulainya pembelajaran guru mengajak seluruh peserta didik untuk membaca do'a serta bernyanyi berkaitan dengan materi yang akan diajarkan yaitu huruf-huruf hijaiyah, sehingga peserta didik mudah dan mampu memahami apa yang nantinya akan diajarkan.

b. Inti Pembelajaran

Pembelajaran kegiatan inti guru membrikan contoh terlebih dahulu bacaan yang benar kemudian peserta didik mengikuti dan menirukanya. Peserta didik harus memperhatikan bacaan guru sesuai dengan *makhrojnya* agar tidak ada kesalahan dalam pengucapan huruf. Kemudian setelah membaca Al-Qur'an dilanjutkan dengan diajarkan cara untuk menulis huruf-huruf hijaiyah sampai dengan menyambung huruf.

Salain itu, dalam proses belajar BTQ kami menggunakan tutorial sebaya, jadi peserta didik yang sudah paham Al-Qur'an dapat membantu mengajar temannya yang belum paham. Pada saat akhir pembelajaran kami sebagai guru

⁶⁹Moh Rizal, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Juli 2024.

mengecek dan mengevaluasi kembali bacaan dan tulisan Al-Qur'an peserta didik.

c. Akhir Pembelajaran

Pembelajaran akhir guru menevaluasi kembali serta memberikan motivasi kepada peserta didik. Kemudian mengajak kembali seluruh peserta didik untuk mebacakan secara bersama-sama huruf-huruf hijaiyah yang telah diajarkan sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode dalam baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Maleni Donggala yaitu dengan penerapan metode iqra' terhadap peserta didik yang belum mengenal huruf-huruf. Metode *iqra'* dapat mempercepat dan membuat lancar seseorang dalam membaca Al-Qur'an baik panjang pendeknya dan mengetahui hukum tajwid. Selain itu, dapat membantu peserta didik dalam menulis serta cara menyambung huruf-huruf hijaiyah.

2. Problematika Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Maleni Donggala

Adapun Faktor Yang Mempengaruhi Problematika Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Maleni Donggala yaitu:

1. Daya Ingat Rendah

Daya ingat sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Peserta didik yang sudah belajar dengan keras namun mempunyai daya ingat di bawah rata-rata hasilnya akan kalah dengan peserta didik yang mempunyai daya ingat tinggi. Hasil usaha belajarnya tidak sepadan dengan prestasi yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nursiah selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Setiap peserta didik yang baru masuk madrasah pasti selalu kami dapatkan beberapa orang yang memiliki daya ingat rendah dalam menerima mata pelajaran, khususnya dalam belajar BTQ. Bahkan peserta

didik yang mempunyai daya ingat rendah rata-rata tidak memiliki dasar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Namun, terdapat juga peserta didik yang mempunyai daya ingat tinggi mudah untuk menerima dan memahami pelajaran khususnya membaca dan menulis Al-Qur'an.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa daya ingat selalu di dapatkan pada peserta didik yang baru masuk, hal tersebut menjadi tantangan oleh guru dalam memberikan pembinaan dan pelajaran kepada mereka, terutama pembelajaran dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Rata-rata yang memiliki daya ingat rendah tidak mempunyai dasar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Begitupun terdapat peserta didik yang mempunyai daya ingat tinggi sehingga dapat dengan mudah memahami dan mengingat pelajaran yang diberikan, khususnya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Daya ingat sangat memengaruhi hasil belajar seseorang, peserta didik yang sudah belajar keras, namun mempunyai daya ingat dibawah rata-rata akan kalah dengan yang mempunyai daya ingat yang tinggi. Hasil usaha belajar peserta didik dalam mempelajari Al-qur'an tidak sepadan dengan prestasi yang didapatkan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nursiah selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terdapat beberapa peserta didik ketika diajarkan pada hari ini bacaan Al-Qur'an keesokan harinya bacaan tersebut sudah tidak teringat kembali, sehingga melakukan pengulangan bacaan secara terus menerus sampai peserta didik tersebut benar-benar paham dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa peserta didik yang mempunyai daya ingat rendah dalam mempelajari Al-Qur'an, selalu dilakukan pengulangan terus-menerus terhadap bacaan dan tulisan Al-Qur'an. Sehingga peserta didik lambat laun secara berlahan akan dapat mengingat bacaan dan tulisan Al-Qur'an.

⁷⁰Nursiah, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tanggal 27 Juli 2024.

⁷¹Nursiah, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tanggal 27 Juli 2024.

2. Kebiasaan Belajar (Rutinitas)

Kebiasaan belajar merupakan hal dilakukan oleh peserta didik yang harus ada kontrol dari orang tua, karena supaya kebiasaan yang terbentuk selama peserta didik dalam masa pertumbuhan tidak terjadi kebiasaan yang jelek dalam belajarnya. Penanaman kebiasaan pada peserta didik terutama dalam belajar harus dimulai dari masih kecil, karena semakin tinggi usianya, akan menjadi lebih tanggung jawab atas proses belajar, kebiasaan termasuk di dalamnya belajar, menjadi semakin penting. Jadi kebiasaan merupakan cara berbuat atau bertindak, cara tersebut bersifat tetap, seragam dan otomatis dan kebiasaan biasanya berjalan atau dilakukan tanpa disadari.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nursiah selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Kebiasaan peserta didik sangat mempengaruhi proses belajar, masih banyak peserta didik yang susah untuk diingatkan agar bermainnya dikurangi, apalagi dalam proses baca tulis Al-Qur’an. Biasanya pada saat sebelum dimulainya pembelajaran saya mengkondisikan terlebih dahulu kelas, menyuruh peserta didik untuk tertib dan tidak rame. Akan tetapi masih ada juga peserta didik yang kurang merespon, dikarenakan kebiasaan yang sudah melakat, apalagi yang masih kelas 7.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa kebiasaan belajar sangat mempengaruhi proses belajar, peserta didik yang memiliki kebiasaan sulit untuk menerima secara langsung apa yang telah disampaikan oleh guru, terlebih lagi peserta didik yang baru masuk yakni kelas 7, ini menjadi sangat penting untuk merubah suatu kebiasaan dalam hal ini belajar dan menerima apa yang telah disampaikan. Apalagi dalam belajar Al-Qur’an kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik dalam belajar, harus secara perlahan di perbaiki, walaupun agar proses pembelajaran baca tulis Al-Qur’an dapat dengan mudah untuk dipahami.

⁷²Nursiah, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tanggal 27 Juli 2024.

3. Tingkat kecerdasan (*Intelegensi*)

Meskipun bukan satu-satunya sebagai yang menentukan kecerdasan seseorang, *intelegensi* juga memberi pengaruh pada kesulitan belajar membaca dan menulis seseorang. Dalam proses pembelajaran, kecerdasan diperlukan oleh peserta didik untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena intelektualitas saja tidak dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya tanpa adanya penghayatan emosional pada setiap mata pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nursiah selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Tingkat kecerdasan pada peserta didik dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an beragam, dimana terdapat peserta didik ketika di ajarkan satu kali dalam membaca dan menulis Al-Qur’an langsung memahami, kemudian terdapat juga peserta didik harus diajarkan berulang kali dalam membaca dan menulis Al-Qur’an baru dipahami, dan terdapat juga peserta didik sudah memahami bacaan dan tulisan Al-Qur’an, akan tetapi beberapa pertemuan berikutnya jika kembali ke awal, peserta didik tersebut lupa kembali.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa tingkat kecerdasan peserta didik sangat beragam, dimana peserta didik yang langsung memahami bacaan dan tulisan Al-Qur’an, peserta didik ketika diajarkan berulang kali baru memahami, dan terdapat juga peserta didik yang sebelumnya sudah paham, akan tetapi dilakukan pengulangan kembali peserta didik tersebut lupa. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik berbeda-beda dalam memahami Al-Qur’an, ada yang langsung paham, dan ada yang juga harus diulang-ulang kembali.

4. Minat

Minat timbul dalam diri seseorang untuk memerhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting dan berguna bagi dirinya. Minat belajar yang tinggi dapat menuntun peserta didik untuk belajar lebih baik.

⁷³Nursiah, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tanggal 27 Juli 2024.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nursiah selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Terdapat peserta didik yang memiliki minat besar dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur’an dan terdapat juga peserta didik yang memiliki minat yang kurang. Salah satu yang memengaruhi dorongan orang tua kepada anaknya dalam mempelajari Al-Qur’an, karena terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang minat dalam belajar Al-Qur’an, sehingga harus dipaksa dalam belajar Al-Qur’an. Karena di Madrasah wajib hukumnya untuk belajar BTQ.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa dorongan orang tua kepada anaknya dalam mempelajari Al-Qur’an merupakan hal yang sangat penting, walaupun anak tersebut memiliki minat yang kurang dalam belajar. Akan tetapi orang tua lah yang berperan pertama dalam mendorong anaknya untuk belajar Al-Qur’an. Kemudian anak tersebut akan berusaha untuk belajar Al-Qur’an di madrasah maupun Tempat pengajian yang lainnya. Hal tersebut dapat membantu seorang guru dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik agar lebih mudah dalam mempelajari Al-Qur’an karena ada dorongan dari orang tua. Orang tua lah yang menjadi penopang pertama buat sang anak, karena pendidikan pertama dimulai dari orang tua.

5. Emosi (Perasaan)

Emosi juga mempengaruhi hasil belajar seseorang. Emosi diartikan sebagai tergugahnya perasaan yang disertai dengan perubahan-perubahan dalam tubuh. Emosi itulah yang akan membantu mempercepat proses pembelajaran.

Emosi merupakan segala luapan perasaan yang dirasakan manusia, seperti ketakutan, marah, cinta, kegembiraan, ketakutan, cemburu, dengki, penyesalan, kehinaan, dan sedih. Di dalamnya membahas semua hal tentang emosi yang ada pada diri manusia. Al-Qur’an menjelaskan bagaimana cara mengendalikan emosi

⁷⁴Nursiah, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tanggal 27 Juli 2024.

yang ada di dalam diri agar emosi tersebut bisa bermanfaat dalam kelangsungan hidup.⁷⁵

Sebagaimana firman Allah Swt dalam Surah Yusuf ayat 53 yaitu:

وَمَا كُنَّا بِمُعْجِزِينَ لَكَ وَلَئِنْ كُنَّا لَنَاصِرِينَ
لِلْمُؤْمِنِينَ

777

Terjemahnya:

“Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena Sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”⁷⁶

Allah Swt menuntut agar manusia membekali diri dengan berbagai emosi yang juga akan membantunya dalam kelangsungan kehidupan. Emosi takut misalnya, akan mendorong manusia menjauh dari bahaya yang mengancam kehidupannya. Emosi akan mengarahkan perilaku seperti halnya motif. Emosi takut yang mendorong untuk menjauhi bahaya, emosi marah akan mendorong manusia untuk mempertahankan diri dan kadang mempertahankan permusuhan. Emosi cinta akan mendorong manusia untuk mendekatkan diri kepada objek yang dicintainya

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nursiah selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Masing-masing peserta didik memiliki tingkat emosiaonal yang berbeda-beda, terdapat peserta didik yang cepat paham dalam menerima pelajaran, terdapat juga peserta didik yang lambat memahami bahkan malas untuk ikut serta dalam belajar BTQ, kemudian terdapat juga peserta didik nanti di berikan hadiah baru agak cepat dalam merespon pelajaran. Jadi bermacam-macam cara yang dilakukan agar peserta didik ingin belajar BTQ dengan baik.”⁷⁷

⁷⁵Muhammad UsmanNajati, *Psikologi Dalam Al-Qur'an* (Cet. I Bandung : Cv Pustaka setia, 2005), 193.

⁷⁶Abdul Aziz Abdur Rauf, Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2018), 325.

⁷⁷Nursiah, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tangga 27 Juli 2024.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa tingkat emosional peserta didik di MTs Tsanawiyah berbeda-beda, tingkat emosional peserta didik dalam belajar terbagi menjadi tiga yaitu, terdapat peserta didik yang cepat dalam memahami pelajaran, terdapat juga peserta didik yang lambat dalam memahami pelajaran. Melihat hal tersebut guru berinisiatif untuk merubah cara belajar dengan menjanjikan akan memberikan hadiah kepada peserta didik yang ingin belajar BTQ, agar dalam pembelajaran menghadirkan suasana yang gembira bagi peserta didik saat melangsungkan pelajaran BTQ.

6. Motivasi

Kemauan atau motivasi yang ada dalam diri peserta didik merupakan salah satu hal yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Seseorang siswa yang tidak mempunyai kemauan atau motivasi akan dengan mudah merasa jenuh, lelah, bosan, dan tidak memiliki partisipasi terhadap apa yang sedang mereka pelajari. Oleh sebab itu pentingnya membangun motivasi di awal pembelajaran adalah hal yang harus diperhatikan oleh setiap guru.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nursiah selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Begitupun dengan motivasi peserta didik, kemauan dalam belajar BTQ masih rendah terutama peserta didik yang baru belajar BTQ. Peserta didik yang baru belajar BTQ harus dipaksakan untuk belajar, karena belajar Al-Qur'an hukumnya wajib bagi seorang Muslim, apalagi latar belakang dari sekolah kita adalah agama.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa masih ada peserta didik yang mempunyai kemauan motivasi rendah dalam belajar BTQ, terutama peserta didik yang baru mau belajar. Pembelajaran BTQ kepada peserta didik harus dipaksakan karena belajar Al-Qur'an hukumnya wajib bagi siswa.

⁷⁸Nursiah, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tanggal 27 Juli 2024.

7. Sikap dan Perilaku

Perilaku juga merupakan faktor yang berpengaruh pada tingkat kecerdasan seseorang. Dalam kondisi dan perilaku yang terganggu tentunya anak tidak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Ia akan mengalami berbagai macam hambatan dalam tumbuh kembangnya seperti gangguan perkembangan fisik, bidang akademis atau dalam interaksi sosial dengan lingkungannya. Hal itulah yang menjadi penyebab kesulitan belajar seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nursiah selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Sikap dan perilaku peserta didik dalam belajar BTQ berbeda-beda, ada yang tingkah lakunya baik dan sopan, terdapat juga peserta didik yang kurang mendengar atau bertingkah laku kurang baik. Salah satu contoh melihat perilaku yaitu dari cara duduk peserta didik dalam menerima pelajaran.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa sikap dan perilaku peserta didik dalam belajar BTQ berbeda-beda. Terdapat peserta didik yang sopan dan baik dalam menerima pelajaran, terdapat juga peserta didik dengan sikap yang menerima pelajaran dengan kurang baik, salah satu contohnya yaitu dapat dilihat dari cara duduk peserta didik dalam menerima pelajaran.

8. Konsentrasi

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nursiah selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Dalam proses belajar BTQ terkadang konsentrasi peserta didik kurang memperhatikan dan banyak bermain menerima pelajaran. Biasanya mereka saling mengganggu satu sama lain. Contohnya ketika ada temannya yang sudah fokus untuk belajar, tiba-tiba teman yang satu datang mengganggu yang tadinya sudah fokus dalam belajar, akhirnya terganggu oleh temannya langkah yang kami lakukan biasanya langsung menegur dan menasehati peserta didik tersebut agar tetap fokus dalam belajar BTQ.”⁸⁰

⁷⁹Nursiah, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tanggal 27 Juli 2024.

⁸⁰Nursiah, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tanggal 27 Juli 2024.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa tidak semua peserta didik fokus dan konsentrasinya dalam belajar BTQ. Terdapat sebagian juga yang kurang fokus dalam belajar, terutama terdapat peserta didik saling menggangu temannya yang sementara fokus untuk belajar BTQ. Hal ini yang menyebabkan sehingga konsentrasi hilang dalam belajar BTQ.

9. Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri merupakan kondisi yang dimiliki seseorang dan memiliki pengaruh besar terhadap aktifitas fisik dan mentalnya. Rasa percaya diri dapat tumbuh dengan sehat bila ada pengakuan dari lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nursiah selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Terdapat peserta didik yang masih malu-malu dalam belajar BTQ, biasanya tidak megakuai bahwa mereka bulum paham dalam membaca dan menulis Al-Qur’an, sehingga kami selalu memotivasi, memberikan pujian bahkan penghargaan ketika mereka mampu untuk belajar dan memahami BTQ dengan baik, kami menghindari dari mendidik dengan cara menghina atau mencela peserta didik.”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa masih terdapat peserta didik yang malu-malu dalam belajar BTQ, bahkan tidak mengakui dan menyembunyikan bahwa mereka belum paham dalam membaca dan menulis Al-Qur’an. Rasa percaya diri pada peserta didik harus di bentuk dengan baik dengan selalu memberikan dorongan berupa motivasi dan menghindari dari mendidik dengan cara menghina atau mencela peserta didik itu sendiri.

10. Kematangan (Kesiapan)

Kematangan atau kesiapan dalam belajar itu sangat menentukan. Oleh karena itu, setiap usaha belajar akan lebih berhasil bila dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan seseorang.

⁸¹Nursiah, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tanggal 27 Juli 2024.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nursiah selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Untuk kesiapan masih ada peserta didik harus dipanggil-panggil untuk belajar BTQ, bukan nanti mereka yang datang sendiri untuk belajar. Nanti kita cari kemana si A kemana si B. Padahal yang butuh ilmu mereka sebenarnya, tapi begitulah bentuk kepedualian dan tanggung jawab kita sebagai guru terhadap peserta didik.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa terdapat peserta didik nanti dipanggil-panggil dan dicari oleh guru baru mau ingin belajar BTQ, hal tersebut menunjukkan kurangnya persiapan untuk belajar. Peserta didik harus lebih ditekankan dan dipaksa untuk mau belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Ketika sudah ikut bergabung dalam belajar, mereka akan terbiasa untuk ingin belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

C. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Terhadap Probematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Maleni Donggala

Pembalajaran baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan untuk mengarahkan kemampuan peserta didik membaca dan menulis Al-Qur'an. Namun, dalam proses tersebut terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mempelajari Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Maleni Donggala yaitu:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung bagi peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Maleni Donggala yaitu fasilitas madrasah yang memadai.

⁸²Nursiah, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tanggal 27 Juli 2024.

Fasilitas merupakan Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.⁸³ Beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang dimaksud yaitu buku panduan dan tempat belajar.

Buku panduan merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam proses baca tulis Al-Qur'an, buku panduan ini berupa Iqra dan Mushaf Al-Qur'an sebagai sarana pembelajaran BTQ.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Moh Rizal selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Buku panduan berupa Iqra’ dan mushaf Al-Qur’an sangat banyak disediakan oleh madrasah, ini sangat membantu dalam proses belajar mengajar, peserta didik tidak lagi membawa sarana belajar berupa iqra’ dan mushaf karena sudah disediakan oleh pihak madrasah demi keberlangsungan proses belajar mengajar. Iqra’ maupun mushaf diberikan kepada peserta didik untuk selalu mereka pegang dan dapat dibawah pulang kerumah untuk mengulang apa yang telah mereka pelajari di madrasah.”⁸⁴

Berdasarkan wawancara di atas menjelaskan bahwa sarana berupa buku panduan telah disediakan oleh pihak madrasah sehingga dapat membantu jalannya proses belajar mengajar. Bahkan buku panduan berupa iqra’ dan mushaf Al-Qur’an yang diberikan kepada peserta didik dapat di bawah pulang kerumah dengan harapan dapat mengulang kembali apa yang sebelumnya telah dielajari di madrasah.

Selain itu tempat belajar merupakan fasilitas yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Tempat belajar yang nyaman dapat menjadikan peserta didik belajar dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Moh Rizal selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

⁸³Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), 81.

⁸⁴Moh Rizal, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tanggal 27 Juli 2024.

“Madrasah ini mempunyai tempat yang layak dalam melakukan proses belajar mengajar. Fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di madrasah yaitu semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di madrasah, meliputi gedung, ruang belajar/kelas, media belajar, meja dan kursi.”⁸⁵

Berdasarkan wawancara di atas menjelaskan bahwa Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala mempunyai fasilitas yang mampuni untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, fasilitas belajar yang tersedia berupa gedung, ruangan belajar/kelas, media belajar, meja dan kursi. Dengan adanya fasilitas yang layak maka dapat membantu dan memberikan kenyamanan bagi peserta didik yang belajar baca tulis Al-Qur'an.

2. Faktor Penghambat

Faktor pendukung peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairaat Maleni Donggala yaitu:

a. Kurangnya Tenaga Pengajar

Sebagai guru harus dapat menunjukan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran dapat dipahami oleh para peserta didik dalam metode pembelajaran Iqro yang diterapkan di MTs Alkhairaat Maleni Donggala, diharapkan kepada tenaga pengajar agar bisa diberikan materi dan diikuti dengan praktek agar para peserta didik mudah dalam memahami dan mempraktekan. Tenaga pengajar mempraktek langsung cara bacaan yang benar sesuai hukum bacaan yang sudah diberikan agar para peserta didik langsung memahami dan bisa mempraktekan langsung pada bacaan dan tulisan mereka. Akan tetapi yang menjadi penghambat kurangnya guru yang mengajar tentang baca tulis Al-Qur'an di MTs Alkhairaat Maleni Donggala.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Moh Rizal selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

”Jumlah peserta didik sangat banyak berjumlah kurang lebih 275 orang terbagi dalam 10 kelas, sementara tenaga pengajar ada 2 orang yang mengajarkan

⁸⁵Moh Rizal, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tanggal 27 Juli 2024.

pelajaran baca tulis Al-Qur'an. Jadi sangat tidak rasional jika 2 orang tenaga pengajar harus mengajar kurang lebih 275 peserta didik. Akibat jumlah peserta didik yang begitu banyak, maka proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif. Hal ini yang menjadi salah satu penghambat dalam peningkatan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an."⁸⁶

Berdasarkan wawancara di atas menjelaskan bahwa jumlah tenaga pengajar tidak sebanding dengan jumlah peserta didik. Jumlah peserta didik yang sangat banyak, menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif, yang mengakibatkan terhambatnya peningkatan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Alkhairaat Maleni Donggala.

b. Waktu Yang Terbatas

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Moh Rizal selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala menyatakan bahwa:

“Kemudian faktor Penghambat lainnya dalam kegiatan proses pembelajaran Al-Qur'an yaitu terbatasnya dalam segi waktu yang sangat minim hanya 2 jam dalam seminggu sekali, dan itu pun masuk dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Hal ini dapat berimbas terhadap kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Quran."⁸⁷

Berdasarkan wawancara di atas menjelaskan bahwa keterbatasan waktu dalam pembelajaran Al-Qur'an menjadikan ketidak maksimalan materi yang diberikan dan terbatasnya ruang untuk melakukan pengulangan dalam memperlancar bacaan maupun tulisan Al-Qur'an. Waktu aktif belajar sangat menentukan terhadap keberhasilan pembelajaran peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an. Guru tidak memiliki cukup waktu untuk mengajarkan peserta didik terhadap baca tulis Al-Qur'an sesuai kaidah yang sebenarnya.

⁸⁶Moh Rizal, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tanggal 27 Juli 2024.

⁸⁷Moh Rizal, Guru Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Maleni Donggala, Wawancara Penulis Tanggal 27 Juli 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Maleni Donggala yaitu:
 - a. Memiliki daya ingat rendah.
 - b. Kebiasaan belajar peserta didik.
 - c. Tingkat kecerdasan peserta didik yang berbeda-beda.
 - d. Peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran, cenderung selalu mengganggu peserta didik lainnya dengan berbicara dan tertawa.
 - e. Tingkat emosional yang berbeda-beda.
 - f. Motivasi belajar yang masih rendah.
 - g. Sikap dan perilaku peserta didik.
 - h. Konsentrasi yang masih kurang.
 - i. Rasa percaya diri.
 - j. Kesiapan (kematangan) dalam belajar.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat terhadap Probematika Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairaat Maleni Donggala yaitu:
 - a. Faktor pendukung

Faktor pendukung terhadap Probematika Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairaat Maleni Donggala yakni dimana

fasilitas berupa sarana dan prasarana yang sudah memadai, sehingga dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat terhadap Problematika Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairaat Maleni Donggala yakni kurangnya tenaga pengajar dan waktu pembelajaran BTQ yang terbatas, sehingga berimbas terhadap kurangnya peserta didik dalam membaca dan memahami Al-Qura'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan, yaitu:

1. Hendaknya kepada peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairaat Maleni Donggala agar dapat mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh dan tanggung jawab. Jangan dijadikan sebagai beban. Apabila merasa kesulitan jangan lah malu untuk bertanya baik itu kepada teman maupun kepada guru. Mari bersama-sama menjadi generasi yang mencintai Al-Qur'an dan menjadi lulusan MTs Al-Khairaat dengan segudang keahlian.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan pertimbangan terhadap proses pembelajaran BTQ yang akan dilakukan kedepannya dan menjadi bahan rujukan akan adanya perbaikan serta pengembangan terhadap Problematika yang terjadi dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
3. Hendaknya kepada pihak madrasah agar kiranya lebih memberikan pendampingan dan pengawasan terhadap perkembangan pembelajaran BTQ. Skemudian diharapkan agar selalu mengajak, merangkul, dan memotivasi para pendidik serta peserta didik untuk selalu berpartisipasi dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Afdal, *“Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016,”* Jurnal PENDAS MAHAKAM, Vol. 1 No. 1, 2016.

Ahmad Izzan dan Dindin Moh. Saepudin, *Kapita Selekta Pembelajaran Al_Qur’an* Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2018.

Ali Rif’an dan Akhmad Said, *Perkembangan Peserta Didik Perspektif Biopsikososiospiritual Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 6, No. 2, 2024.

Amin, Fathul, *Kaidah Rasm Ustmani Dalam Mushaf Al-Qur’an Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Qur’an*, Jurnal Tadris, Vol. 14, No. 1, 2020.

Annisa Fadhilah Liansyah dan Achadianingsih, *“Penggunaan Metode Ummi dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an bagi Ibu Rumah Tangga,”* Jurnal Comm-Edu, Vol. 3 No. 3 Tahun 2020.

Arief, Syaiful, *Ulumul Qur’an untuk Pemula*, Jakarta : Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta, 2021.

Aziz, Miftahul Jannah, Lalu Muhammad Arifrabani, dan Abdul, *Pengembangan Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan, Vol. 1, No. 4, 2023.

Choiri, Umar Sidiq, dan Moh. Miftachul, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya, Cetakan I, 2019.

Fajriah, Tati Siti, *Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (Studi Kasus di Sekolah dasar Islam Al-Syukro)*, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta 2018.

Fajriah, Tati Siti, *Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Al-Syukro)* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta 2018.

Fatkiyah, *“Implementasi Metode Iqra’ dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Aktifitas Pembelajaran Al-Qur’an,”* Jurnal El-Tarbawi, Vol. 12 No. 1 Tahun 2019.

Hadinata, Sumarlin, *“Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun di Desa Teniga,”* Jurnal Ta’dib, Vol. 19 No. 1, 2021.

Hasanah, Hasyim, *Teknik-Teknik Observasi*, Juenal At-Taquaddum, Vol. 8, No. 1, 2016.

Hendry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung : Angkasa, 2015.

Hetty Mulyani dan Maryono, "*Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an*," Jurnal Paramurobii, Vol. 1 No. 2 Tahun 2018.

Ibid., 4.

Imtihana, Aida, "*Implementasi Metode Jibril dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang*," Jurnal Tadrib, Vol. 2 No. 2 Tahun 2017.

Indriyani, Rizky Agustin, Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwakerto, 2019.

Jamaris, Martini, *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya* Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Arti kata Analisis*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses 18 November 2020.

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/masalah>, diakses pada Tanggal 10 Juni 2024.

Listyarini, Rizqi Kurnia Dewi, dan Ikha, *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Tlogorejo Demak*, Jurnal Dimensi Pendidikan Universitas PGRI Semarang, Vol. 19, No. 1, 2023.

Maulidah Aunillah, Kiswoyo, dan Kartinah, *Analisis Keterampilan menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III SD Negeri 2 Paguh Kabupaten Kendal*, Jurnal Wawasan Pendidikan, Vol. 5 No. 1, 2024.

Mawada, Annisa, "*Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Tunarungu*", Jurnal Pendidikan Khusus, 2019.

¹Muhammedi, "*Metode Al-Baghdadiyah*," Jurnal Pendidikan dan Keislaman Islam, Vol. 1 No. 1 Tahun 2018.

Mulia, Annisya, Ahmad Kosasih, and Moh Zen. "*Strategi Guru PAI Dalam Menghadapi Kesulitan Membaca Alquran Peserta Didik Kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam*." Jurnal An-Nuha, Vol 1, No 3, 2021.

Mutiawati, Hazni, Fitriah Hayati, dan Yeni, *Analisis Kegiatan Main Peran Mokro Untuk Menstimulasi Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Cinta Ananda Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 4, No. 1, 2023.

Mutiawati, Hazni, Fitriah Hayati, dan Yeni, *Analisis Kegiatan Main Peran Mokro Untuk Menstimulasi Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Cinta Ananda Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 4, No. 1, 2023.

Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2016.

Nisa, Nurul Dwi Lestari, Khusnul Khotimah, dan Khoirun, *Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Tajwid Dengan Metode Jami'ati Di TPQ Desa*

Begendeng Kecamatan Jatikalen Kabupaten Ngajuk, Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, Vol. 2, No. 6, Tahun 2024.

Nurhana, “Efektivitas Penerapan Metode Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Di Madrasah Diniyah Awaliah (MDA) Al-Khairaat Wosu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali”, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu 2018.

Nurhana, *Efektivitas Penerapan Metode Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Di Madrasah Diniyah Awaliah (MDA) Al-Khairaat Wosu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu 2018.

Nurjanah, Ajeng Anggit Ganarsih, Ruri Hafidah, dan Novita Eka, *Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun*, Jurnal Kumara Cendekia, Vol. 10, No. 3, 2022.

Rahardjo, Mudjia, Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif, <https://www.uin-malang.ac.id/blog/post/read/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html> Diakses 18 November 2020.

Rauf, Abdul Aziz Abdur, Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Cordoba, 2018.

Rauf, Abdul Aziz Abdur, Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* Bandung: Cordoba, 2018.

Reni Ardiana, *Workshop ”Penelitian Kualitatif” Sebagai Pembekalan Mahasiswa Semester Akhir Untuk Menyelesaikan Skripsi*, (Jurnal JPKPM, Vol. 2, No. 1, 2022), 49.

Rochanah, Siti, *Upaya Meningkatkan Daya Ingat Tentang Materi Keseimbangan Lingkungan Dengan Menerapkan Teknik Mind Mapping*, Journal On Education, Vol. 4, No. 1, 2021.

Rudy S. Iskandar, *Pengenalan Tipografi*, Tanpa Tempat: Buletin Pusat Perbukuan, 2022.

Rumainur, “Efektivitas Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Tahsin Al_Qur’an Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Kalimantan Timur,” Jurnal Penelitian, Vol. 11 No. 1, 2019.

Safnah, Nur, *Efektivitas Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Huruf Hijaiyah Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu*,.Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu 2020.

Salim Said Daulay, Adinda Suciandhani, Sopan Sofian, Juli Julaiha, dan Ardiansyah, *Pengenalan Al-Qur’an*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 9. No. 5, 2023.

Setyawan, Nurul Laily, Syahada, Indah Wulandari, dan Agung, *Problematisa Peserta Didik Dalam Pembelajaran Dan Alternatif Slusi Pada Didik Di Kowel 3*,

Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK), Vol. 2, No. 2, 2022.

Sudaryono, *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2017.

Supendi, Agung, Kurniawan, *Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2018.

Supendi, Pepen, Variasi, *Format Sistem Pendidikan di Indonesia*", (Jurnal Almufida Vol. I, No. 1 Juli-Desember 2016), 162.

Suriah, Muslikah, "*Metode Yanbu*"a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul." Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 3 No. 2 Tahun 2018.

Suryana, Dadan, *Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta: Kencana, 2016.

Susiana, *Problematika Pembelajaran PAI di SMK 1 Turen* Jurnal Al- Thariqah Vol. 2. No. 1, Juni 2017.

Susiana, *Problematika Pembelajaran PAI di SMK 1 Turen* Jurnal Al- Thariqah Vol. 2. No. 1, Juni 2017,

Susiana, *Problematika Pembelajaran PAI di SMK 1 Turen*, Jurnal Al- Thariqah Vol. 2. No. 1, Juni 2017.

Ujayni, *Peran Orang Tua Mendidik Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Di Desa Sipenggeng Kecamatan Halongonan Kabupaten Padanglawas Utara*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syakh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan, 2023.

Ulfah, Tsaqifa Taqiyya, "*Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*," Jurnal Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 2, No. 2, Tahun 2019.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2015.

DOKUMENTASI WAWANCARA



**Wawancara bersama Kepala Madrasah
Tsanawiyah (MTs) Al-Khairaat Maleni Donggala**



**Wawancara bersama Guru Madrasah
Tsanawiyah (MTs) Al-Khairaat Maleni Donggala**



**Wawancara bersama Peserta Didik Madrasah
Tsanawiyah (MTs) Al-Khairaat Maleni Donggala**



Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairaat Maleni Donggala

PEDOMAN OBSERVASI

1. Apakah masih banyak peserta didik yang sulit dalam baca tulis Al-Qur'an di MTS Al-Khairaat Maleni Donggala?
2. Bagaimana probematika kesulitan peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an di MTS Al-Khairaat Maleni Donggala?
3. Berapa banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam baca tulis Al-Qur'an di MTS Al-Khairaat Maleni Donggala?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

4. Bagaimana sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Maleni Donggala?
5. Apa tujuan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Maleni Donggala?

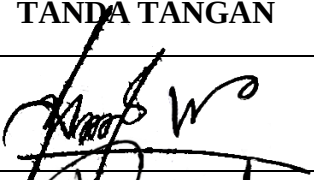
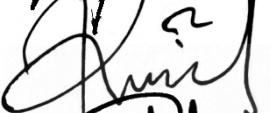
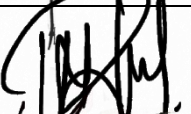
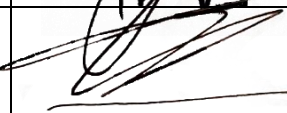
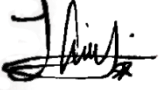
B. Guru

1. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
2. Bagaimana penerapan metode baca tulis Al-Qur'an?
3. Apa saja sarana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTS Al-Khairaat Maleni Donggala?
4. Berapa lama waktu yang diberikan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
5. Sejauh mana tingkat efektivitas metode yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
6. Bagaimana probematika kesulitan baca tulis Al-Qur'an di MTS Al-Khairaat Maleni Donggala?
7. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat terhadap probematika kesulitan baca tulis Al-Qur'an di MTS Al-Khairaat Maleni Donggala?

C. Siswa

1. Apakah adik pernah merasakan mempunyai kesulitan dalam baca tulis Al-Qur'an atau kurang lancar dalam membacanya dan menulisnya?
2. Apa yang membuat adik merasa sulit dalam baca tulis Al-Qur'an?
3. Apa saja bentuk kesulitan yang adik alami dalam baca tulis Al-Qur'an?
4. Bagaimana cara yang dilakukan guru atau orang tua kalian dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, apakah kalian memahaminya?

DATA INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ismawati, S.Pd	Kepala Madrasah MTs Alkhairaat Maleni Donggala	
2	Moh Rizal, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an dan Hadist	
3	Nursiah, S.Pd	Guru Al-Qur'an dan Hadist	
4	Yusril	Peserta Didik	
5	Zulnain	Peserta Didik	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Farid M
Tempat Tanggal Lahir : Gunung Bale, 06 Mei 2001
NIM : 19.1.01.0017
Alamat : Jl. Jati
No. Hp : 082377774694
E-mail : ff785449@gmail.com
Nama Ayah : Mas'ud
Nama Ibu : Mirdan

4 x 3

B. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar (SD) : SDN 1 Tanjung Batu
Sejolah Menengah Pertama (SMP) : MTs Alkhairaat Maleni Donggala
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) : MA Alkhairaat Maleni Donggala

C. Pengalaman Organisasi

Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA)
Pramuka (Saka Bahari)
Remaja Islam Masjid (RISMA)